



# EKONOMI PEMBANGUNAN:

Membangun Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing

Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si | Dr. Maimun Sholeh, M.Si.

Endang Supriatna, M.Pd | Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.

Dr. Wahyudi Putera, S.E., M.Si | Dr. Dra. Ec. Endah Budiarti, M.Si

Dr. Rajamemang, S.Sos., M.Si | Sulasmi, M.Pd.

Dr. Nisma Iriani, S.E., M.Si | Iin Kharunnisa, M.Pd

Nenden Susilowati, M.Pd | Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA | Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.

# EKONOMI PEMBANGUNAN: MEMBANGUN INDONESIA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING

Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.

Dr. Maimun Sholeh, M.Si.

Endang Supriatna, M.Pd

Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.

Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si

Dr.Dra.Ec.Endah Budiarti, M.Si

Dr. Rajamemang, S.Sos., M.Si

Sulasmi, M.Pd.

Dr. Nisma Iriani, S.E.,M.Si

Iin Kharunnisa, M.Pd

Nenden Susilowati, M.Pd

Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA

Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: ECD0202512968, 28 Januari 2025
<b>Pencipta</b>	
Nama	: <b>Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si., Dr. Maimun Sholeh, M.Si. dkk</b>
Alamat	: Jati Padang Poncol III/21, RT/RW 003/008, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15420
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: <b>Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si., Dr. Maimun Sholeh, M.Si. dkk</b>
Alamat	: Jati Padang Poncol III/21, RT/RW 003/008, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15420
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Buku</b>
Judul Ciptaan	: <b>EKONOMI PEMBANGUNAN: MEMBANGUN INDONESIA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 28 Januari 2025, di Surakarta (solo)
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia; terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000852331

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

#### Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.	Jati Padang Poncol III/21, RT/RW 003/008, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
2	Dr. Maimun Sholeh, M.Si.	Bodeh 06/025 Ambarkewatang, Gamping, Sleman
3	Endang Supriatna, M.Pd	Jl. Pelabuhan II Km 8 RT 01/RW 19 Tegallge , Lembursitu, Sukabumi
4	Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.	Perumahan Greenland Persada Blok B.12 Desa Tangkisan Pos, Jogonalan, Klaten
5	Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si	BTN Makkio Baji Blok D8 No.11 , Manggala, Makassar
6	Dr.Dra.Ec.Endah Budiarti, M.Si	Jl. Klampis Ngasem III / 28 , Sukolilo, Surabaya
7	Dr. Rajameng, S.Sos., M.Si	Jalan Ujung Pandang Baru , Tallo, Makassar
8	Sulasmi, M.Pd.	Janganan RT 04 No 175 Panggunharjo, Sewon, Bantul , Sewon, Bantul
9	Dr. Nisma Iriani, S.E.,M.Si	BTN Andi Tonro Permai Blok B 10 No. 14, Paccinongang , Somba Opa (upu), Gowa
10	Iin Kharunnisa, M.Pd	Jl. RA Kosasih Ciaul Gg Uben No.12 RT/RW 08/12 Cisarua , Cikole, Sukabumi
11	Nenden Susilowati, M.Pd	Sengon Karang, RT 06, Argomulyo, Sedayu, Bantul
12	Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.	Perumahan Taloon Permai Blok L No 14 , Kamal, Bangkalan
13	Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA	Jl. Semolowaru 45 , Sukolilo, Surabaya
14	Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.	Jl. Pendidikan I Blok B 1 No. 8 , Rappocini, Makassar

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.	Jati Padang Poncol III/21, RT/RW 003/008, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
2	Dr. Maimun Sholeh, M.Si.	Bodeh 06/025 Ambarkewatang, Gamping, Sleman



3	Endang Supriatna, M.Pd	Jl. Pelabahan II Km 8 RT 01/RW 19 Tegallge , Lembursitu, Sukabumi
4	Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.	Perumahan Greenland Persada Blok B.12 Desa Tangkisan Pos, Jogonalan, Klaten
5	Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si	BTN Makkio Baji Blok D8 No.11 , Manggala, Makassar
6	Dr.Dra.Ec.Endah Budiarti, M.Si	Jl. Klampis Ngasem III / 28 , Sukolilo, Surabaya
7	Dr. Rajamensang, S.Sos., M.Si	Jalan Ujung Pandang Baru , Tallo, Makassar
8	Sulamsi, M.Pd.	Janganan RT 04 No 175 Panggunharjo, Sewon, Bantul , Sewon, Bantul
9	Dr. Nisma Iriani, S.E.,M.Si	BTN Andi Tonro Permai Blok B 10 No. 14, Paecinongang , Somba Opu (upu), Gowa
10	Jin Kharunnisa, M.Pd	Jl. RA Kosasih Ciaul Gg Uben No.12 RT/RW 08/12 Cisarua , Cikole, Sukabumi
11	Nenden Susilowati, M.Pd	Sengon Karang, RT 06, Argomulyo, Sedayu, Bantul
12	Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.	Perumahan Taloon Permai Blok L No 14 , Kamal, Bangkalan
13	Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA	Jl. Semolowaru 45 , Sukolilo, Surabaya
14	Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.	Jl, Pendidikan I Blok B I No. 8 , Rappocini, Makassar



**EKONOMI PEMBANGUNAN:  
MEMBANGUN INDONESIA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING**

Penulis:

Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si. | Dr. Maimun Sholeh, M.Si.  
Endang Supriatna, M.Pd | Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.  
Dr. Wahyudi Putera, S.E., M.Si | Dr. Dra. Ec. Endah Budiarti, M.Si  
Dr. Rajamemang, S.Sos., M.Si | Sulasmi, M.Pd.  
Dr. Nisma Iriani, S.E., M.Si | Iin Kharunnisa, M.Pd  
Nenden Susilowati, M.Pd | Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.  
Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA | Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Tahta Media

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
xiv, 315, Uk: 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-623-147-720-0

Cetakan Pertama:  
Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

---

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

---

**Copyright © 2025 By Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotokopi, Atau  
Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh Isi Buku Ini  
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota Ikapi (216/Jte/2021)

# PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Ekonomi Pembangunan: Membangun Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing” ini dapat disusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai ekonomi pembangunan dengan fokus pada peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Perjalanan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan dan peluang, mulai dari globalisasi, transformasi digital, hingga dampak perubahan iklim. Dalam menghadapi dinamika tersebut, kewirausahaan menjadi pilar penting untuk menggerakkan ekonomi sekaligus meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Buku ini mengupas tuntas berbagai aspek penting terkait pembangunan ekonomi yang berpihak pada pertumbuhan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Buku ini terdiri dari berbagai bab yang membahas aspek fundamental dan strategis, mulai dari teori ekonomi pembangunan, peran UMKM sebagai pilar ekonomi nasional, pentingnya inovasi dan teknologi, hingga kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan. Kami juga menyoroti isu-isu kontemporer seperti transformasi ekonomi digital, dampak perubahan iklim, dan pemberdayaan ekonomi daerah yang relevan dengan konteks Indonesia.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, mahasiswa, pelaku usaha, pengambil kebijakan, serta masyarakat umum yang tertarik untuk memahami dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan menjadi inspirasi dalam mewujudkan Indonesia yang mandiri, berdaya saing, dan sejahtera.

Penulis



# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN (TEORI DAN APLIKASINYA DI INDONESIA).....</b>	<b>1</b>
<b>Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.....</b>	<b>1</b>
<b>Universitas Islam Jakarta.....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Ekonomi Pembangunan .....	1
B. Teori Pembangunan Ekonomi .....	3
C. Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia .....	9
Daftar Pustaka .....	14
Profil Penulis .....	18
<b>BAB 2 PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ERA GLOBALISASI.....</b>	<b>19</b>
<b>Dr. Maimun Sholeh, M.Si. ....</b>	<b>19</b>
<b>Universitas Negeri Yogyakarta.....</b>	<b>19</b>
A. Pendahuluan .....	19
B. Konsep Dan Prinsip Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan .....	21
C. Globalisasi Dan Tantangan Pembangunan Berkelanjutan .....	30
D. Strategi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Di Era Globalisasi ..	35
E. Peran Kerjasama Internasional Dalam Pembangunan Berkelanjutan	
36	
Daftar Pustaka .....	39
Profil Penulis .....	42

<b>BAB 3 PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI .....</b>	<b>43</b>
<b>Endang Supriatna, M.Pd.....</b>	<b>43</b>
<b>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi.....</b>	<b>43</b>
A. Pengertian Kewirausahaan .....	43
B. Pertumbuhan Ekonomi.....	44
C. Peran Wirausaha Dalam Perekonomian .....	48
D. Hubungan Kewirausahaan Dan Pertumbuhan Ekonomi .....	51
E. Hambatan Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi .....	54
Daftar Pustaka .....	60
Profil Penulis .....	61
<b>BAB 4 UMKM SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA .....</b>	<b>62</b>
<b>Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.....</b>	<b>62</b>
<b>Universitas Negeri Yogyakarta.....</b>	<b>62</b>
A. Pendahuluan .....	62
B. Perkembangan UMKM Di Indonesia.....	64
C. Peran UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi .....	69
D. Tantangan Yang Dihadapi UMKM .....	73
E. Masa Depan UMKM Di Indonesia .....	78
Daftar Pustaka .....	80
Profil Penulis .....	87
<b>BAB 5 INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM KEWIRAUSAHAAN</b>	<b>88</b>
<b>Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si.....</b>	<b>88</b>
<b>STIE Pelita Buana Makassar .....</b>	<b>88</b>
A. Mengidentifikasi Peluang Bisnis Berbasis Teknologi.....	92
B. Proses Menghasilkan Ide-Ide Inovatif Dalam Konteks Digital .....	97

C. Memahami Tren Teknologi Saat Ini Dan Potensinya Dalam Dunia Bisnis .....	100
Daftar Pustaka .....	107
Profil Penulis .....	109
<b>BAB 6 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN .....</b>	<b>110</b>
<b>Dr.Dra.Ec.Endah Budiarti, M.Si .....</b>	<b>110</b>
<b>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya .....</b>	<b>110</b>
A. Pendahuluan .....	110
B. Konsep Dasar Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	114
C. Pengembangan Sdm Yang Berkelanjutan Untuk Menciptakan Wirausahawan Yang Adaptif Dan Inovatif.....	116
D. Pembangunan Ekonomi Berbasis Kewirausahaan .....	119
E. Manfaat Ekonomi Berbasis Kewirausahaan Terhadap Ekonomi Lokal Dan Nasional .....	121
F. Peran Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Pengembangan Kewirausahaan.....	124
G. Kebijakan Dan Program Pemerintah Dalam Mendukung Pengembangan Sdm Dan Kewirausahaan .....	131
Daftar Pustaka .....	138
Profil Penulis .....	140
<b>BAB 7 PERAN PEMERINTAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK DALAM MENDUKUNG KEWIRAUSAHAAN .....</b>	<b>141</b>
<b>Dr. Rajamemang, S.Sos., M.Si.....</b>	<b>141</b>
<b>Universitas Muhammadiyah Sinjai.....</b>	<b>141</b>
A. Pendahuluan .....	141
B. Konsep Dasar Kewirausahaan Dan Wirausaha.....	144
C. Peran Pemerintah Dalam Kewirausahaan .....	146
D. Kebijakan Publik Dalam Kewirausahaan.....	149
E. Kewirausahaan Dan Umkm.....	151

Daftar Pustaka .....	153
Profil Penulis .....	155
<b>BAB 8 TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL.....</b>	<b>156</b>
<b>Sulasmi, M.Pd. ....</b>	<b>156</b>
<b>Universitas Negeri Yogyakarta.....</b>	<b>156</b>
A. Pendahuluan .....	156
B. Evolusi Teknologi Dan Perubahan Ekonomi Global .....	160
C. Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia Dan Posisinya Di Asean 161	
D. Peluang Dan Tantangan Dalam Transformasi Ekonomi Digital .....	167
E. Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	172
F. Kebijakan Dan Regulasi Untuk Mendukung Ekonomi Digital .....	173
Daftar Pustaka .....	176
Profil Penulis .....	178
<b>BAB 9 STRATEGI PEMASARAN GLOBAL BAGI WIRUSAHA INDONESIA MENEMBUS PASAR INTERNATIONAL .....</b>	<b>179</b>
<b>Dr. Nisma Iriani, S.E.,M.Si.....</b>	<b>179</b>
<b>Universitas Indonesia Timur .....</b>	<b>179</b>
A. Mengembangkan Sayap Wirausaha Menembus Pasar International	180
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wirausaha Indonesia Dalam Menjalankan Aktifitas Bisnis Internasionalnya .....	181
C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Dalam Bisnis Wirausaha Internasional .....	184
Daftar Pustaka .....	188
Profil Penulis .....	190

<b>Bab 10 Kolaborasi Antara Sektor Swasta Dan Pendidikan Dalam Membangun Ekosistem Kewirausahaan.....</b>	<b>191</b>
<b>Iin Kharunnisa, M.Pd.....</b>	<b>191</b>
<b>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi.....</b>	<b>191</b>
A. PendahuluanS .....	191
B. Kolaborasi Dalam Membangun Ekosistem Kewirausahaan.....	193
C. Langkah-Langkah Membangun Ekosistem Kewirausahaan Di Indonesia .....	196
D. Kolaborasi Pihak Swasta Dan Pendidikan .....	201
E. Kesimpulan.....	202
Daftar Pustaka .....	203
Profil Penulis .....	204
<b>BAB 11 MEWUJUDKAN INDONESIA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING MELALUI EKONOMI PEMBANGUNAN.....</b>	<b>205</b>
<b>Nenden Susilowati, M.Pd.....</b>	<b>205</b>
<b>Universitas Negeri Yogyakarta.....</b>	<b>205</b>
A. Kondisi Indonesia Dalam Persaingan Global Dan Regional .....	205
B. Indonesia Menuju Negara Mandiri Dan Berdaya Saing.....	211
C. Mewujudkan Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Melalui Ekonomi Pembangunan .....	215
Daftar Pustaka .....	221
Profil Penulis .....	224
<b>BAB 12 PERAN INDUSTRI KREATIF DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL .....</b>	<b>225</b>
<b>Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.....</b>	<b>225</b>
<b>Universitas Trunojoyo Madura .....</b>	<b>225</b>
A. Pendahuluan .....	225
B. Definisi Dan Ruang Lingkup Industri Kreatif.....	227
C. Kontribusi Industri Kreatif Pada Ekonomi Nasional .....	228

D. Peran Teknologi Digital .....	233
E. Kebijakan Dan Tantangan Pengembangan Industri Kreatif .....	235
F. Keberhasilan Dan Strategi Memajukan Industri Kreatif .....	238
G. Kesimpulan.....	240
Daftar Pustaka .....	242
Profil Penulis .....	244
<b>BAB 13 DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI.....</b>	<b>245</b>
<b>Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA.....</b>	<b>245</b>
<b>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya .....</b>	<b>245</b>
A. Pendahuluan .....	245
B. Dampak Perubahan Iklim Pada Kewirausahaan .....	252
C. Peran Kewirausahaan Dalam Mengatasi Dampak Perubahan Iklim	258
D. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pembangunan Ekonomi .....	264
E. Strategi Adaptasi Dan Mitigasi Untuk Mendukung Kewirausahaan Dan Ekonomi Yang Berkelanjutan.....	273
Daftar Pustaka .....	295
Profil Penulis .....	297
<b>BAB 14 PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI YANG INKLUSIF .....</b>	<b>298</b>
<b>Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si. ....</b>	<b>298</b>
<b>Universitas Negeri Makassar.....</b>	<b>298</b>
A. Pendahuluan .....	298
B. Kewirausahaan Perempuan ( <i>Womanpreneur</i> ).....	300
C. Pembangunan Ekonomi Inklusif.....	305
D. Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan.....	309
E. Kontribusi Kewirausahaan Perempuan Pada Pembangunan Ekonomi Inklusif .....	310
F. Penutup.....	312

Daftar Pustaka .....	314
Profil Penulis .....	316



# **BAB 1 PENGANTAR EKONOMI PEMBANGUNAN (TEORI DAN APLIKASINYA DI INDONESIA)**

**Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.  
Universitas Islam Jakarta**

Ekonomi pembangunan adalah cabang ilmu ekonomi yang fokus pada analisis permasalahan ekonomi di negara-negara berkembang serta merumuskan strategi dan kebijakan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Konsep ini melibatkan analisis mendalam tentang berbagai aspek ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses Pembangunan. Tujuan utama ekonomi Pembangunan adalah meningkatkan kualitas hidup penduduk, yang mencakup aspek pendapatan pendidikan, Kesehatan, akses terhadap layanan dasar, dan infrastruktur yang memadai serta berupaya untuk mencari Solusi dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang relevan untuk meningkatkan standar hidup, mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## **A. PENGERTIAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

Ekonomi pembangunan merupakan cabang ilmu ekonomi yang secara khusus mempelajari permasalahan-permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, dengan tujuan untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Purwadinata & Batilmurik, 2020). Berdasarkan konsep ekonomi pembangunan, terdapat tiga fokus utama kajian,

yaitu: a) Identifikasi permasalahan yang menghambat kemajuan negara berkembang; b) Analisis faktor-faktor penyebab keterbelakangan pembangunan; c) Evaluasi kebijakan yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

Tantangan pembangunan ekonomi berbeda antara negara maju dan berkembang. Negara maju umumnya menghadapi kendala pertumbuhan akibat kurangnya permintaan domestik. Sebaliknya, negara berkembang memiliki spektrum masalah yang lebih luas, mulai dari pertumbuhan ekonomi yang lambat hingga berbagai isu sosial dan infrastruktur (Suryono, 2010).

Pembangunan nasional yang sejati tidak hanya berfokus pada peningkatan angka-angka ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosial, budaya, politik, hukum, dan lainnya secara menyeluruh. Pembangunan di berbagai bidang ini saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Misalnya, kemajuan dalam bidang hukum menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan pembangunan nasional (Mubarok, 2023). Pendidikan hukum yang berkualitas dan penerapan hukum yang adil untuk semua akan menjaga ketertiban dan kesejahteraan masyarakat yang beradab. Jika hukum diterapkan dengan benar dan adil untuk semua lapisan masyarakat, anggapan bahwa hukum hanya berlaku bagi yang lemah akan hilang.

Sama halnya dengan pembangunan di bidang lain, kemajuan politik juga sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan politik yang memadai akan melahirkan pemimpin dan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pemerintahan yang demokratis dan akuntabel. Dengan demikian, pengelolaan negara yang baik akan terwujud, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Candra, 2024). Selain itu, laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi di negara-negara berkembang menjadi salah satu penyebab utama melonjaknya jumlah angkatan kerja yang masuk ke pasar tenaga kerja, sementara itu kesempatan kerja yang tersedia sangat terbatas, sehingga memicu persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan.

Adanya sejumlah faktor penghambat di negara berkembang menyebabkan laju pembangunan menjadi lambat. Ekonomi pembangunan, sebagai cabang ilmu ekonomi, berfokus pada analisis kendala-kendala tersebut dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara berkembang (Harefa, 2020).

Konsep awal pembangunan ekonomi telah disinggung oleh Adam Smith dalam karya monumental "The Wealth of Nations" pada tahun 1776. Meski

## DAFTAR PUSTAKA

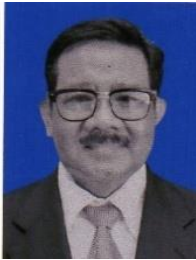
- Ali, M. (2013). Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 7(1), 19-34.
- Arifin, N., & Yarham, M. (2023). Pendapat Ekonom Muslim Baqir As Sadr dan Ekonom Kapitalis Thomas Robert Malthus Mengenai Kelangkaan (Scarcity). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 3(1), 42-55. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v3i1.3004>
- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 511 – 524.
- Azis, I. J. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan - Peran dan Kontribusi Emil Salim*. PT. Gramedia.
- Aziz, I. J. (2008). *Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Gramedia.
- Bakar, A. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, 20(1), 41-58. <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8066>
- Candra, M. (2024). *Birokrasi dan Good Governance*. Prenada Media.
- Daulay, A. N., Syahbudi, M., & Lubis, F. A. (2019). *Ekonomi Makro Islam*. FEBI UIN-SU Press.
- Elina, M. (2023). *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Eureka Media Aksara.
- Febrianti, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2020 (Studi Kasus 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat). Bachelor's Thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Hakiki, A. (2021). Analisis Kebijakan Penggunaan Utang Luar Negeri Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Doctoral Dissertation. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Harefa, Y. (2020). *Ekonomi Pembangunan*. UNPAM PRESS.

- Harjanto, T. (2021). Kebijakan Kependudukan Dan Pertumbuhan Ekonomi. *CENDEKIA Jaya*, 3(1), 39-59. <https://doi.org/10.47685/cendekia-jaya.v3i1.126>
- Hasanah, D. A., Sumartini, S., & Setiady, T. (2023). Analisa hukum tentang konflik Uni Eropa yang secara sepihak menaikan Bea masuk imbalan kepada Indonesia dalam komoditas biodiesel dihubungkan dengan peraturan article vi anti-dumping and countervailing duty WTO. *Gema Wiralodra*, 14(1), 401–414. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.272>
- Hidayah, A. (2024). Analisis Dampak Eksternalitas Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner Di Sentra Wisata Kuliner Medan Marelان. Doctoral Dissertation. Sumatera Utara: Universitas Islam Sumatera Utara).
- Kampo, K. (2021). Persepsi Dan Minat Manajemen Cu Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dan Pelaporan Berkelanjutan. *Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi (SIMAK)*, 19(2), 268-286. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.241>
- Khusaini, M. (2019). *Ekonomi Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari. (2022). Dampak Sosial dan Lingkungan Terhadap Pencemaran Limbah Pabrik. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 10(1), 14-20. <https://doi.org/10.31764/civicus.v10i1.9658>
- Kusuma, H., Sheilla, F. P., & Malik, N. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Perbandingan Indonesia Dan Thailand). *Jurnal Optimun*, 10(2), 140-152.
- Mahi, A. K., & Trigunarso, S. I. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Martoyo. (2019). *Isu-isu Pembangunan: Teori dan Praktik*. Sarana Gracia.
- Mubarok, D. (2023). Penerapan Green Economy Dalam Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 6(2), 31-52. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v6i2.195>
- Mukhyar, & Puspita, Y. (2022). Analisis Ekonomi Entrepreneurship (Studi Literatur Perbandingan Pemikiran Richard Cantillon dengan Mark

- Casson-Casson, M dan Joseph Schumpeter - Schumpeter, J. A). *Jurnal Ar-Ribhu*, 5(2), 372-384. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.658>
- Ningtias, I. S. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Angka Pernikahan Di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 4(2), 87-98. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v4i2.2819>
- Pieris, K. W. (2015). Ketahanan dan krisis pangan dalam perspektif malthus, depedensi dan gender (women in development). *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1), 1-13.
- Prabowo, H. S., Tobing, I. S., Abbas, A. S., Saleh, C., Sunarto, Huda, M., . . . Indonesia, M. U. (2017). Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem: Penuntun Sosialisasi Fatwa MUI No 4, 2014, tentang Fatwa Pelestarian Satwa Langka untuk Menjaga Keseimbangan Eksosistem. LPLH-SDA MUI.
- Primalasari, A., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 63-70.
- Purwadinata, S., & Batilmurik, R. W. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi: Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian. Literasi Nusantara.
- Purwana, A. E. (2013). Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>
- Radianto, S. H. (2020). Pertanian dan Industri: Prospek, Strategi, dan Kebijakan di Masa Depan. Prenada Media.
- Rosyetti. (2009). Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi*, 17(2), 51-63.
- Ruchmawati, S., & Tuasela, A. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Harga Tanah Di Kelurahan Kwamki Distrik Mimika Baru Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan,Riset dan Inovasi)*, 1(1), 10-15.
- Saad, M., Yunus, A. R., & Muslihati. (2021). Dampak Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1), 131-146. <https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1540>

- Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1), 25-36.
- Sabudu, F. P., Kumenaung, A. G., & Masloman, I. (2023). Analisis Pengelolaan Objek Wisata Permandian Rinorambe Korowalelo Di Desa Korowalelo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 157-168.
- Setiawan, Safitri, A., Marliani, M., & Oktora, M. (2023). Differences In Viewpoints Between East And West In The Evolution Of Macro Economic Theories. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1-24.
- Sunarso, S. (2023). *Hukum Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Suryono, A. (2010). *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. H. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.**

Penulis lahir di Lamongan, 18 Juni 1959. Menekuni dunia manajemen sejak menjadi mahasiswa di Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Administrasi Niaga lulus pada tahun 1997, Gelar Magister diperoleh dari Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi Fiskal lulus tahun 2003. Sedangkan gelar Doktor diraihinya di Universitas Pancasila Jurusan Ilmu Ekonomi (Strategi Bisnis) lulus tahun 2020. Dalam perjalanan karirnya, beliau menjadi direktur keuangan di perusahaan BUMN dan juga swasta. Penulis juga aktif dalam dunia politik dan pernah menjadi Ketua Fraksi DPRD DKI Jakarta. Selain itu aktif di berbagai organisasi, diantaranya ketua umum ASPEKINDO, Wakil Ketua di DPP HKTI, Wakil Ketua SAHI, Wakil Ketua ISEI DKI Jakarta, Dewan Pembina Masika ICMI, Dewan Pertimbangan Iluni Universitas Indosia, Dewan Pembina di Yayasan Wakaf Ummul Mukminin, Wakil Ketua Koperasi KSU SAHI MAJU BERSAMA, Dewan Pertimbangan K-MERSII, Sekarang aktif menjadi dosen tetap di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Jakarta, dosen terbang di Pascasarjana Institut STIAMI, dosen terbang di Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila dan sebagai dosen terbang di berbagai kampus lainnya, aktif dalam menulis buku, jurnal nasional maupun internasional.

Email: [rukunsantoso1859@gmail.com](mailto:rukunsantoso1859@gmail.com)



# **BAB 2 PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI ERA GLOBALISASI**

**Dr. Maimun Sholeh, M.Si.**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan konsep yang semakin penting di tengah arus globalisasi yang terus meningkat. Globalisasi telah membawa banyak manfaat, termasuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan akses terhadap pasar internasional, dan penyebaran teknologi. Namun, globalisasi juga menimbulkan tantangan serius bagi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya menghasilkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk generasi mendatang.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merujuk pada proses pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan dan produksi, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan untuk memastikan kesejahteraan jangka panjang. Menurut Sachs (2019), konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ini melibatkan penggunaan sumber daya alam secara efisien, pengurangan dampak lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara

merata. Dalam konteks ini, indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB) tidak lagi dianggap cukup untuk mengukur kesuksesan pembangunan, melainkan harus dilengkapi dengan metrik yang mencakup kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan (Costanza et al., 2016).

Globalisasi telah mengubah lanskap pembangunan ekonomi secara fundamental, menciptakan peluang sekaligus tantangan baru bagi negara-negara di seluruh dunia. Integrasi ekonomi global yang semakin dalam telah memungkinkan aliran barang, jasa, modal, dan tenaga kerja yang lebih bebas melintasi batas-batas negara. Menurut (World Bank, 2021), globalisasi telah berkontribusi pada pengurangan kemiskinan global dan peningkatan standar hidup di banyak negara berkembang. Namun, proses ini juga telah menimbulkan kekhawatiran tentang ketimpangan yang semakin melebar, baik di dalam maupun antar negara. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, globalisasi memiliki implikasi penting terhadap pengelolaan sumber daya alam, perubahan iklim, dan perlindungan hak-hak pekerja. Perusahaan multinasional, sebagai aktor kunci dalam ekonomi global, memiliki peran penting dalam mendorong atau menghambat praktik-praktik berkelanjutan melalui rantai pasok global mereka (Ruggie, 2018).

Urgensi pembangunan berkelanjutan di era modern semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan batas-batas planet dan konsekuensi dari model pembangunan yang tidak berkelanjutan. Laporan IPCC (2022) menunjukkan bahwa perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia telah mencapai titik kritis, dengan potensi dampak katastrofik jika tidak segera ditangani. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menggarisbawahi kerentanan sistem sosial-ekonomi global dan pentingnya ketahanan dalam menghadapi guncangan eksternal (Barbier & Burgess, 2020). Dalam konteks ini, transisi menuju model pembangunan yang lebih berkelanjutan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi keharusan untuk menjamin kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diadopsi oleh PBB menyediakan kerangka kerja global untuk mengatasi tantangan ini, menekankan pentingnya aksi kolektif dan kemitraan global dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (United Nations, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*.
- Barbier, E. B., & Burgess, J. C. (2020). Sustainability and development after COVID-19. *World Development*.
- Casalini, F., & López González, J. (2019). Trade and Cross-Border Data Flows. In *OECD Trade Policy*. OECD Publishing, Paris.
- Castellani, D., Lavoratori, K., Perri, A., & Scalera, V. G. (2021). International connectivity and the location of multinational enterprises' knowledge-intensive activities: Evidence from US metropolitan areas. *Global Strategy Journal*.
- Costanza, R., Daly, L., Fioramonti, L., Giovannini, E., Kubiszewski, I., Mortensen, L. F., & Wilkinson, R. (2016). Modelling and measuring sustainable wellbeing in connection with the UN Sustainable Development Goals. *Ecological Economics*.
- de Jesus, A., & Mendonça, S. (2018). Lost in transition? Drivers and barriers in the eco-innovation road to the circular economy. *Ecological Economics*.
- De Marchi, V., Di Maria, E., & Gereffi, G. (2019). *Local clusters in global value chains: Linking actors and territories through manufacturing and innovation*. Edward Elgar Publishing.
- Ellen MacArthur Foundation. (2021). *The circular economy: a transformative Covid-19 recovery strategy*.
- European Commission. (2020). *Circular Economy Action Plan: For a cleaner and more competitive Europe*.
- Filho, W. L., Azul, A. M., Brandli, L., Özuyar, P. G., & Wall, T. (2019). *Sustainable Cities and Communities*. Springer Nature.
- Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N. M., & Hultink, E. J. (2017). The Circular Economy—A new sustainability paradigm? . *Journal of Cleaner Production*.
- Gereffi, G., & Fernandez-Stark, K. (2016). *Global value chain analysis: a primer* (2nd ed.). Duke University Center on Globalization, Governance & Competitiveness.

- Ghisellini, P., Cialani, C., & Ulgiati, S. (2016). A review on circular economy: the expected transition to a balanced interplay of environmental and economic systems. *Journal of Cleaner Production*.
- Gulrajani, N., & Calleja, R. (2021). The State of the Development Aid System: Present and Future. *ODI Working Paper*.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). Education, knowledge capital, and economic growth. In *The Economics of Education: A Comprehensive Overview* (pp. 171–182). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815391-8.00014-8>
- IPCC. (2022). Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability. *Contribution of Working Group II to the Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*.
- Kavlak, G., McNerney, J., & Trancik, J. E. (2018). *Evaluating the causes of cost reduction in photovoltaic modules*.
- Mulyani, F., Friani, A., & Khairil Abdullah, T. Mohd. (2024). Circular Economy Implementation: A Case Study in Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 388–405. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.72>
- Narula, R., & Pineli, A. (2019). Improving the developmental impact of multinational enterprises: Policy and research challenges. *Journal of Industrial and Business Economics*.
- Rodrik, D. (2018). *Straight talk on trade: Ideas for a sane world economy*. Princeton University Press.
- Ruggie, J. G. (2018). Multinationals as global institution: Power, authority and relative autonomy. *Regulation & Governance*.
- Sachs, J. D. (2019). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Mazzucato, M., Messner, D., Nakicenovic, N., & Rockström, J. (2019). Six transformations to achieve the sustainable development goals. *Nature Sustainability*.
- Sachs, J., Kroll, C., Lafortune, G., Fuller, G., & Woelm, F. (2021). *The Decade of Action for the Sustainable Development Goals: Sustainable Development Report 2021*.

- Schaltegger, S., Hansen, E. G., & Lüdeke-Freund, F. (2017). Business models for sustainability: Origins, present research, and future avenues. *Organization & Environment*.
- Schwab, K. (2019). *The Global Competitiveness Report 2019*. World Economic Forum.
- Stiglitz, J. E. (2019). *People, power, and profits: Progressive capitalism for an age of discontent*. W. W. Norton & Company.
- Tytykalo, V., Kovalenko, N., Pohrebniak, A., Nahorna, I., & Kalyniuk, V. (2023). Assessment of Adaptive Management of Economic Security of Enterprises in the Context of Globalization Challenges and Sustainable Development. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(4), 1271–1281. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180432>
- Umer, M., Mukherjee, M., Kurukuru, V. S. B., & Chakraborty, S. (2023). Circular economy: A comprehensive review of concepts, drivers, barriers, and future prospects with special emphasis on emerging economies. *Journal of Cleaner Production*.
- UNCTAD. (2020). *World Investment Report 2020: International Production Beyond the Pandemic*.
- UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report 2020: Inclusion and education: All means all*.
- United Nations. (2021). *The Sustainable Development Goals Report 2021*.
- Winarno. (2013). *Etika Pembangunan*. CAPS.
- Winarto, Y., Setyaningsih, W., & Yuliani, S. (2019). Sustainable Ecological Tourism Regional Of Disaster Response. In *ARSITEKTURA* (Vol. 17, Issue 1). [www.dosenpendidikan.com](http://www.dosenpendidikan.com)
- World Bank. (2021). *World Development Report 2021: Data for Better Lives*.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. World Economic Forum.
- WTO. (2018). *Mainstreaming trade to attain the Sustainable Development Goals*.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Maimun Sholeh, M.Si.**

Penulis merupakan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta (FEB UNY). Beliau aktif dalam kegiatan akademik, salah satunya sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi S2. Beliau memiliki gelar Doktor dan Magister, menunjukkan komitmen beliau dalam pengembangan keilmuan. Bidang Keahlian: Fokus utama beliau adalah di bidang pendidikan ekonomi, khususnya pada tingkat pascasarjana. Beliau berperan penting dalam memimpin dan mengembangkan program studi pendidikan ekonomi S2 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk aktivitas akademik selain mengajar, beliau juga terlibat dalam kegiatan akademik lainnya seperti menyusun jadwal kuliah dan terlibat dalam kegiatan penelitian.

Email: [maimunsholeh@uny.ac.id](mailto:maimunsholeh@uny.ac.id)

# **BAB 3 PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI**

**Endang Supriatna, M.Pd**

**Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi**

## **A. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN**

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang atau kelompok untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan mengelola sumber daya untuk menciptakan, mengembangkan, serta mengelola usaha baru dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau dampak sosial positif. Kewirausahaan ada juga yang menyebutnya wiraswasta. Secara bahasa (etimologis) wira berarti utama, teladan, berani. Swa berarti sendiri, sedangkan sta berarti berdiri. Sedangkan arti kata entrepreneur sendiri berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Wirausaha adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha untuk mencapai keuntungan atau dampak sosial melalui pengambilan risiko dan inovasi. (Darojah et al., 2018). Sedangkan menurut Schumpeter mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses inovasi dan pelaksanaan ide-ide baru dalam bentuk produk, layanan, atau cara produksi baru yang mampu mengubah pasar. Menurutnya, wirausahawan adalah agen perubahan yang menciptakan "kreatif destruktif," yaitu menciptakan hal baru sambil menggantikan yang lama (Khamimah, 2021).

Seorang wirausahawan berperan sebagai inovator, pemecah masalah, dan pengambil risiko yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola



bisnis. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengertian kewirausahaan:

1. Inovasi : Wirausahawan sering kali memperkenalkan produk, layanan, atau metode baru yang lebih efisien atau lebih baik dibandingkan dengan yang sudah ada.
2. Pengambilan Risiko : Kewirausahaan melibatkan pengambilan risiko, baik risiko finansial, pasar, maupun operasional. Wirausahawan harus siap menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya.
3. Identifikasi Peluang : Kewirausahaan dimulai dari kemampuan untuk mengenali peluang di pasar yang belum terpenuhi, baik dalam bentuk kebutuhan baru atau solusi terhadap masalah yang ada.
4. Pengelolaan Sumber Daya : Seorang wirausahawan harus dapat mengelola sumber daya yang terbatas, seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku, dengan cara yang efisien untuk mencapai tujuan bisnis.
5. Tujuan Keuntungan dan Pertumbuhan : Kewirausahaan berfokus pada penciptaan nilai ekonomi melalui keuntungan dan pertumbuhan usaha. Namun, di beberapa kasus, kewirausahaan juga dapat didorong oleh tujuan sosial atau lingkungan (seperti dalam kewirausahaan sosial).

Kewirausahaan adalah salah satu elemen penting dalam perekonomian, karena wirausahawan memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing ekonomi. Seorang wirausaha yang sukses harus memiliki berbagai karakteristik kunci, termasuk motivasi berprestasi tinggi, perspektif optimis, dan kreativitas yang kuat. Mereka perlu berperilaku inovatif, memiliki komitmen dan etos kerja yang tinggi, serta kemampuan untuk mandiri dalam menciptakan peluang baru. Keberanian untuk menghadapi risiko yang diperhitungkan dan sikap proaktif dalam mencari peluang juga sangat penting (Wicaksana & Rachman, 2018). Selain itu, jiwa kepemimpinan dan keterampilan personal, seperti percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan disiplin, menjadi fondasi dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam dunia bisnis. Kombinasi sifat-sifat ini mendukung wirausaha dalam beradaptasi dan berkembang.

## **B. PERTUMBUHAN EKONOMI**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan *output* per kapita dalam jangka panjang, yang mencakup tiga aspek utama: proses, *output* per kapita,

## DAFTAR PUSTAKA

- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 2548–5911.
- HARSONO, I., SUTANTO, H., ROIS, I., FADLIYANTI, L., & MULAWIANI, B. S. W. (2024). Kontribusi Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Ganec Swara*, 18(1), 196. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.750>
- Ilmu, J., Kesehatan, T., & Widya, S. (2022). 3 1,2,3. 13(2), 46–53.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>
- Kifly, A. Z., & Kamaruddin, S. A. (2024). Konsep Kewirausahaan Dan Wirausaha. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 36–40.
- Restiasanti, I., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penerimaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 316–333. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1205>
- Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2754–2758.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

## PROFIL PENULIS



### **Endang Supriatna, M.Pd**

Penulis adalah Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial & Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Sukabumi dan melanjutkan S2 pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di STKIP Pasundan Cimahi dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Program Studi Pendidikan Ekonomi. Bidang ilmu yang digeluti yaitu Ilmu Sosial, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pembelajaran Ekonomi Digital, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Pembangunan. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai Dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pembelajaran Ekonomi Digital, Ekonomi Kreatif, Pengantar Manajemen dan lain-lain. Selain itu, penulis juga sebagai reviewer di salah satu jurnal nasional, aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

*Email:* endang.supriatna@unlip.ac.id

# **BAB 4 UMKM SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM dapat dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Namun, beberapa ahli ekonomi memberikan definisi yang lebih spesifik. UMKM sebagai aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia (Creativepreneurship, 2022; Ramadhani, 2020). Pengertian lain menyebutkan Badan usaha dengan profit kurang dari 200 juta Rupiah, dihitung dari laba tahunan (Lutfi, 2022)

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan sebagai penggerak utama. Mereka membentuk sekitar 99% dari total unit usaha di negara ini, menjadikan mereka sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Dengan kontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM tidak hanya meningkatkan output ekonomi tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Amartha, 2024; Farisi et al., 2022). Mereka membantu menjaga perputaran uang di tingkat lokal dengan mempekerjakan penduduk setempat dan menggunakan bahan baku lokal, menciptakan efek multiplier yang menguntungkan komunitas lokal. Selain itu, UMKM juga menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia. Banyak usaha kecil dan mikro yang dimiliki dan dikelola oleh

perempuan, membantu memperoleh penghasilan sendiri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap devisa negara dengan kualitas produk yang semakin meningkat tetapi juga mengurangi kesenjangan sosial antara daerah perkotaan dan pedesaan (Darwin, 2022; Farisi et al., 2022). Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing nasional dan membantu memperkuat struktur ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran krusial dalam penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan di Indonesia. Sebagai salah satu tulang punggung perekonomian, UMKM menyerap sebagian besar tenaga kerja di berbagai sektor, terutama di daerah-daerah pedesaan dan perkotaan yang memiliki akses terbatas terhadap pekerjaan formal (Anugerah & Nuraini, 2021; Mane et al., 2022). Dengan lebih dari 64 juta unit UMKM yang tersebar di seluruh negeri, sektor ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berwirausaha dan mengembangkan usaha mereka sendiri, yang pada gilirannya mengurangi angka pengangguran (Alfi & Ilmi, 2021; Srijani, 2020).

UMKM berkontribusi langsung terhadap pengurangan kemiskinan. Dengan memberikan peluang usaha dan pekerjaan, UMKM membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dan standar hidup. Pemberdayaan UMKM juga difokuskan pada kelompok-kelompok rentan, seperti perempuan dan pemuda, yang mungkin tidak memiliki akses ke pekerjaan di sektor formal. Dalam konteks ini, UMKM tidak hanya menjadi sumber penghidupan, tetapi juga alat untuk mencapai inklusi sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Pemerintah Indonesia terus mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan dan program, seperti akses ke pembiayaan, pelatihan keterampilan, dan pemasaran digital. Dukungan ini tidak hanya membantu UMKM bertahan dan berkembang, tetapi juga memastikan bahwa sektor ini terus berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, UMKM tidak hanya penting dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi pilar utama dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka tujuan dari penulisan Book Chapter ini adalah untuk:

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Jauhari, B., & Romadiyanti, B. (2024). Analisis Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats (SWOT) Kebijakan Mobil Listrik Hubungannya dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Otomotif. *Jurnal BESTARI*, 4(2), 10–17. <https://jurnalbestari.ntbprov.go.id/index.php/bestari1/article/view/98>
- Alfi, N., & Ilmi, N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107. <https://doi.org/10.38043/JMB.V18I1.2790>
- Amartha. (2024, March 2). *Kontribusi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Amartha. <https://amartha.com/blog/work-smart/kontribusi-dan-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
- Aminy, A. (2022). ANALISIS PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN JAWA TIMUR. *Media Mahardhika*, 20(2), 322–330. <https://doi.org/10.29062/MAHARDIKA.V20I2.398>
- Anindya, K. N., & Rahima, A. (2024). Pendampingan Penyusunan Sistem Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 228–236. <https://doi.org/10.55824/JPM.V3I4.420>
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). PERAN UMKM DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.22219/JIE.V5I1.13772>
- Ardianto, H., & Asngadi. (2022). MERDEKA EKSPOR-UMKM MERDEKA: KOLABORASI STAKEHOLDERS DAN SKEMA BISNIS UMKM EKSPOR DI MASA PEMULIHAN EKONOMI. *Creative Research Management Journal*, 5(1), 28–38.
- Ari Susanti, Ismunawan, Pardi, & Elia Ardyan. (2017). TINGKAT PENDIDIKAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERENCANAAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM DI SURAKARTA. *Jurnal TELAAH BISNIS*, 18(1), 45–66.
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Tekonolgi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS*:

*Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 248–256.  
<https://doi.org/10.29313/ETHOS.V8I2.5764>

- Auliandari, T., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). DETERMINAN ADOPTSI E-COMMERCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM FASHION DI PEKANBARU). *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 153–170.  
<https://doi.org/10.35915/ACCOUNTIA.V6I2.703>
- Bersaing, K., Kuliner, U., Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). PENGARUH KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KAPABILITAS INOVASI TERHADAP STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM KULINER. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 51–65.  
<https://doi.org/10.38043/JIAB.V7I1.3474>
- Budiarti, A., Budiyanto, B., Cahyaning, Y., Kurnia, K., & Subardjo, A. (2024). Peningkatan Ekspor dan Impor Produk pada UMKM. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 83–88.  
<https://doi.org/10.55903/JIPM.V2I2.159>
- Creativepreneurship. (2022). *Peran UMKM Dalam Membantu Perekonomian Indonesia*. Binus.Ac.Id. <https://binus.ac.id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
- Darmadi, Y. (2021). PENGARUH MODAL, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PROMOSI TERHADAP PEBERDAYAAN UMKM (STUDI PADA UMKM DI KECAMATAN RAMBAH). *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 261–279.  
<https://doi.org/10.30606/HIRARKI.V3I2.1373>
- Darwin. (2022, October 10). *3 Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia | JULO*. Julio.Co.Id. <https://www.julo.co.id/blog/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>
- Dewa, P. K., & Hadisantono, H. (2022). Pelatihan Desain Pemasaran Online dan Coaching bagi UMKM Kuliner di Temanggung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 429–435.  
<https://doi.org/10.52436/1.JPMI.681>
- Dewi, R. K., Husein, Ach. M., Bramantha, H., Rofek, A., & Suarmika, P. E. (2024). PELATIHAN TEACHERPRENERSHIP MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN USAHA BIMBINGAN BELAJAR

BAGI MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS*, 3(1), 296–302. <https://doi.org/10.36805/MANAJEMEN.V3I1.241>

- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/JDES.V9INO.1.307>
- Ferinia, R., Ismail, M., & Sudjiman, L. S. (2023). Literasi Finansial, Kesadaran Digital, Posisi Manajerial: Sebuah Bukti dari Riset Keuangan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 29–42. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2906>
- Feriyanto, N. (2021, November 1). *Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi dan Pencapaian SDGs*. Universitas Islam Indonesia.
- Gunawan, C. M., Rahmania, L., & Kenang, I. H. (2023). THE INFLUENCE OF SOCIAL INFLUENCE AND PEER INFLUENCE ON INTENTION TO PURCHASE IN E-COMMERCE. *Review of Management and Entrepreneurship*, 07, 1.
- Hardana, A., Nasution, far, & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.59086/JPM.V1I1.87>
- Hidayat, F., Fitriana, Y., & Septian Sultan. (2023). PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN CERIA TOUR AND TRAVEL BATAM. *Junral Gembira : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05). <https://doi.org/10.25134/EMPOWERMENT.V1I02.1573>
- Hilmiana, H., & Kirana, D. H. (2022). DIGITALISASI PEMASARAN DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM SEGARHALAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 74–81. <https://doi.org/10.24198/KUMAWULA.V5I1.35886>
- Iman, M. R., Bakari, Y., & Moonti, A. (2024). Literasi Digital UMKM Agribisnis dalam Adopsi Strategi Pemasaran Digital di Kecamatan LimbotoKabupaten Gorontalo. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2613–2625. <https://doi.org/10.25157/MA.V10I2.14313>



- Kamaluddin, A. D. (2024). Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Usaha Tour dan Travel. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 4(1). <https://doi.org/10.23960/buguh.v1n4.238>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, October 7). *Digitalisasi Penting Bagi Pengembangan UMKM*. Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Digitalisasi-Penting-Bagi-Pengembangan-UMKM>
- KIrana. (2022, March 9). *Upaya Digitalisasi UMKM Indonesia melalui Ekosistem Digital dan Demokratisasi Ekonomi*. FEB UGM. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3552-upaya-digitalisasi-umkm-indonesia-melalui-ekosistem-digital-dan-demokratisasi-ekonomi>
- Lutfi, E. (2022, February 3). *Peran Penting UMKM dalam Sektor Ekonomi Adalah*. Talenta.Co. <https://www.talenta.co/blog/peran-umkm/>
- Mahendra, B., & Nistiani, S. (2021). ANALISIS PROSES PEMBERDAYAAN UMKM AGRIBISNIS BERBASIS CSR. *Perwira Journal of Science & Engineering*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54199/PJSE.VIII.16>
- Mane, A. A., Syarifuddin, S., Loli, H., Menne, F., Pannyiwi, R., Hasan, S., Amiruddin, A., & Karim, A. (2022). Peran UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Kaloling. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 341–346. <https://doi.org/10.37531/YUM.V5I3.2744>
- Marlinah, L. (2019). MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MELALUI PENGUATAN SEKTOR EKONOMI DIGITALPRENEUR DAN CREATIVEPRENEUR. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(1), 32–38.
- Parluhutan, H. V., & Setiawan, A. hendra. (2020). Pengaruh Modal, Pengalaman Usaha, Strategi Promosi dan Pendidikan Terhadap Keuntungan Pelaku UMKM Fashion pada Marketplace Online di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(3), 38–49. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- Pratiwi, F. (2024). Optimalisasi Strategi Pemasaran Usaha Jasa Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Skywalkers English Lesson Melalui Pendekatan SWOT. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 4(1). <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3572>

- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023). KONTRIBUSI PERCEPATAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN BAGI KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.34128/JRA.V6I1.137>
- Rahmadhani, K. D., Putri, J. A. M. S., Ihsan, M. N., Hapsari, N. P., & Widiawati, P. (2023). Peran dan Kedudukan UMKM Dalam Perdagangan Internasional. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 108–120. <https://doi.org/10.55606/CEMERLANG.V3I1.705>
- Rakhmanita, A., Tri, D., Anggraini, & Herudini. (2020). Analisa Swot Untuk Perumusan Strategi Usaha Bimbingan Belajar Berskala UMKM. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(1), 43–51. <https://doi.org/10.31294/JECO.V4I1.7026>
- Ramadhani, R. (2020, October 29). *UMKM Pengertian dan Perannya dalam Ekonomi! - Akseleran Blog*. Akseleran.Co.Id. <https://www.akseleran.co.id/blog/umkm-adalah/>
- Ramaditya, M., Effendi, S., Faruqi, F., & Darmawan, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Berbasis Manajemen Pemasaran Digital bagi UMKM Di Wilayah Rawamangun. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.32924/JSCD.V2I1.13>
- Rosyda. (2022). *Pengertian UMKM: Kriteria, Aturan, Peran dan Contoh - Gramedia Literasi*. Ggramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/umkm/>
- Sambuaga, J. (2023, January 30). *Wamendag Jerry: Digitalisasi UMKM Maksimalkan Potensi Ekonomi Digital - Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Kementerian Perdagangan. <https://www.kemendag.go.id/berita/perdagangan/wamendag-jerry-digitalisasi-umkm-maksimalkan-potensi-ekonomi-digital>
- Sari, A. I. (2008). *IMPLEMENTASI MODEL PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) AGRIBISNIS TANAMAN HIAS DI KOTA SURABAYA (STUDY FENOMENOLOGI)*. Universitas Wijaya Kusuma.
- Sastradinata, L. N. (2024). Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif . In *PT Bumi Aksara* (1st ed., Vol. 1). PT. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YJz7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=bisnis+UMKM+kreatif&ots=SnLYS1cNcY&sig=1>

DApj4q259x\_LrvttypJfLGSNE&redir\_esc=y#v=onepage&q=bisnis%20UMKM%20kreatif&f=false

- Setyaningrum, A., & Ramawati, Y. (2009). Peran Dimensi-Dimensi Entrepreneurial Marketing dalam Mendorong Kesuksesan Bisnis UMKM di Industri Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 9(2), 125–143. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i2.39818>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200. <https://doi.org/10.25273/EQUILIBRIUM.V8I2.7118>
- Stoldt, J., Trapp, T. U., Toussaint, S., Süße, M., Schlegel, A., & Putz, M. (2018). Planning for Digitalisation in SMEs using Tools of the Digital Factory. *Procedia CIRP*, 72, 179–184. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2018.03.100>
- Sularsih, H., & Wibisono. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028–2040. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/71471/41101>
- Susilowati, D., Mardiyani, S., & Suyamto, S. (2021). Peranan UMKM Agribisnis Komoditi Apel Melalui Hilirisasi Pertanian dalam Pemulihan Perekonomian di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1262–1269. <https://doi.org/10.21776/UB.JEPA.2021.005.04.27>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Viswanathan, R., & Telukdarie, A. (2021). A systems dynamics approach to SME digitalization. *Procedia Computer Science*, 180, 816–824. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.331>
- Wibisono, Y. P., Primasari, C. H., & Setiawan, D. (2021). Pendampingan dan Pembuatan Konten Video untuk Mendukung Pemasaran melalui Media Sosial Bagi UMKM Fashion. *Jurnal Pengabdian*, 4(2), 113–121. <https://doi.org/10.26418/JPLP2KM.V4I2.45995>

- Wicaksana, I., & Primadhita, Y. (2022). Model Ecopreneur dengan Mediasi Inovasi Hijau terhadap Kinerja Berkelanjutan Umkm Agribisnis. *Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(0), 69–76. <https://doi.org/10.33370/PRC.V6I0.946>
- Widiati, E., Utami, A. R., Ratnasari, K., & Nasution, E. S. (2023). Edukasi Pemasaran Digital Pada UMKM Womenpreneur di Pantai Carita, Banten. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 5(2), 200–207. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.1724>
- Widjanarko, W., Hadita, Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.
- Zaelani, H. (2021, March 17). *SDGs Desa Nomor 8: Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata - Desa Rahayu*. Rahayu-Margaasih.Desa.Id. <https://www.rahayu-margaasih.desa.id/artikel/2021/3/17/sdgs-desa-nomor-8-pertumbuhan-ekonomi-desa-merata>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.**

Penulis merupakan Dosen pada Progran Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi, dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2019. Pendidikan formal tertinggi yang telah ditempuh adalah lulus Program Doktor Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2016. Bidang kekhususan penulis adalah Ekonomika Pendidikan, dan Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan. Penulis aktif dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya pada jurnal terindeks nasional dan internasional juga berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah sebagai narasumber maupun presenter. Penulis juga terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terutama pada program akselerasi pengembangan womenpreneur, pengembangan model sociopreneurship, Koperasi dan BUMDes.

Email: [lilia.pasca.riani@uny.ac.id](mailto:lilia.pasca.riani@uny.ac.id)

# BAB 5 INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM KEWIRAUSAHAAN

**Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si**  
**STIE Pelita Buana Makassar**

Di era yang semakin terhubung secara digital, inovasi dan ide bisnis telah menjadi faktor penting dalam mengarungi dunia bisnis yang berubah dengan cepat. Pesatnya evolusi teknologi telah mengubah lanskap bisnis secara total, menyebabkan perubahan paradigma dalam kewirausahaan. Dalam konteks ini, kreativitas dan kemampuan beradaptasi menjadi faktor penting bagi wirausahawan yang ingin tetap relevan dan kompetitif. Pada saat yang sama, kewirausahaan telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai jawaban terhadap tantangan dan peluang era digital. Dengan akses yang lebih mudah terhadap informasi, pasar global, dan teknologi canggih, wirausahawan modern memiliki banyak peluang untuk mengembangkan ide bisnis inovatif dan berhasil mewujudkannya.

Teori terkait inovasi dan kewirausahaan di era digital memberikan wawasan berharga tentang bagaimana dinamika bisnis telah berubah. Teori-teori lanjutan seperti “Lean Startup” karya Eric Ries dan konsep “terobosan” Clayton Christensen menggambarkan pentingnya mengambil pendekatan yang berfokus pada eksperimen cepat dan adaptasi berkelanjutan (Ries, 2016). Lebih lanjut, teori “ekonomi berbagi” dan “platform digital” yang dikemukakan oleh Rifkin dan Parker menunjukkan bagaimana model bisnis tradisional telah digantikan oleh kolaborasi berbasis teknologi (Hapsoro, 2024).

Dalam konteks ini, penelitian Jensen (2021) menekankan bahwa inovasi adalah alat utama pertumbuhan bisnis. Dengan menerapkan prinsip inovasi dalam strategi bisnis, pelaku ekonomi dapat menciptakan nilai tambah dan menyikapi perubahan lingkungan dengan lebih sensitif. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas bagaimana inovasi dan ide bisnis berkembang di era digital, serta bagaimana kewirausahaan beradaptasi dengan transformasi teknologi. Kami akan menjelaskan konsep-konsep kunci teori inovasi dan kewirausahaan di era digital, dan memberikan contoh nyata perusahaan yang berhasil menerapkan konsep-konsep ini untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di dunia teknologi yang terus berubah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana inovasi dan kewirausahaan dapat menjadi pendorong utama untuk mengatasi tantangan dan peluang di era digital yang dinamis.

Di era digital yang ditandai dengan persaingan global dan perubahan yang cepat, inovasi menjadi landasan utama kesuksesan bisnis. Konsep inovasi tidak lagi terbatas pada pengembangan produk atau layanan baru tetapi juga mencakup transformasi proses bisnis, pengalaman pelanggan, dan model bisnis yang lebih agile. Misalnya, perusahaan seperti Airbnb dan Uber telah mentransformasi industri transportasi dan perhotelan dengan memperkenalkan model bisnis berbasis digital. Melalui pendekatan ini, mereka tidak hanya memberikan layanan yang lebih efisien kepada konsumen, namun juga membuka peluang baru bagi individu untuk membagikan aset mereka (seperti rumah atau mobil) melalui platform digital.

Dalam lanskap startup era digital, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi merupakan faktor penting dalam merespons dinamika pasar yang terus berubah. Model bisnis yang sukses adalah model bisnis yang dapat mengikuti tren teknologi terkini dan mengidentifikasi kesenjangan pasar yang dapat diisi dengan solusi inovatif. Konsep "inovasi disruptif" yang diperkenalkan oleh Christensen menjelaskan bagaimana perusahaan-perusahaan baru yang menyediakan solusi yang lebih sederhana dan terjangkau dapat menggantikan pemain-pemain besar di industri-industri yang sudah mapan. Hal ini menekankan pentingnya berpikir kreatif dan mencari cara baru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Selain itu, "The Lean Startup" oleh Eric Ries memberikan saran praktis bagi wirausahawan untuk segera menguji ide bisnis mereka melalui beberapa kali pengulangan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan

## DAFTAR PUSTAKA

- Blank, S. (2019). McKinsey's three horizons model defined innovation for years. Here's why it no longer applies. *Harvard Business Review*, 1-5.
- Chesbrough, H. (2012). Open innovation: Where we've been and where we're going. *Research-Technology Management*, 55(4), 20-27.
- Christensen, C. M., Hall, T., Dillon, K., & Duncan, D. S. (2016). Know your customers' jobs to be done. *Harvard business review*, 94(9), 54-62.
- Croll, A., & Yoskovitz, B. (2013). Lean analytics: Use data to build a better startup faster. " O'Reilly Media, Inc."
- Erwin, E., Pasaribu, A. W., Novel, N. J. A., Thaha, A. R., Adhicandra, I., Suardi, C., ... & Syafaat, M. (2023). *Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hapsoro, M. A. (2024). *Kajian Tentang Ekonomi Berbagi dan Dampaknya pada Industri Tradisional*. Circle Archive, 1(5).
- Jensen, C. A. (2021). The staged competition innovation theory. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 201.
- Johnsen, S. S. (2004). News Technology. *Nordicom Review*, 25(1-2), 237-257.
- Kesselman, M. A., & Esquivel, W. (2022). Technology on the move, Consumer Electronics Show 2022: the evolving metaverse and much more. *Library Hi Tech News*, 39(5), 1-4.
- Kim, W. C., & Mauborgne, R. (2011). Blue ocean strategy. *Harvard business review*.
- Knapp, J., Zeratsky, J., & Kowitz, B. (2016). *Sprint: How to solve big problems and test new ideas in just five days*. Simon and Schuster.
- Lasaksi, P., Andriani, E., & Rosita, R. (2023). Dampak Model Bisnis dan Pendekatan Inovasi Sosial terhadap Keberlanjutan Kewirausahaan Sosial di Indonesia. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(01), 18-25.
- Nicholson, B., Nielsen, P., & Saebo, J. (2021). Digital platforms for development. *Information Systems Journal*, 31(6).



- Osterwalder, A. (2010). *Business model generation: A handbook for visionaries, game changers, and challengers*.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation. Business Model*.
- Pettey, C., & van der Meulen, R. (2012). Gartner's 2012 Hype cycle for emerging technologies identifies "Tipping point" technologies that will unlock long-awaited technology scenarios. *Hype Cycle Special Report*. P1, 4.
- Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187-197.
- Pretorius, M., Millard, S. M., & Kruger, M. E. (2005). Creativity, innovation and implementation: Management experience, venture size, life cycle stage, race and gender as moderators. *South African Journal of Business Management*, 36(4), 55-68.
- Putri, S. R., Herdhiana, R., & Sritumini, B. A. (2019). Pengembangan Model Problem Based Learning Materi Permasalahan Ketenagakerjaan Melalui Pendekatan Open Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Divergen-Konvergen. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 48-63.
- Ries, E. (2016). *The Lean Startup (Indonesian Edition)*. Bentang Pustaka.
- Rogers, E. M., Singhal, A., & Quinlan, M. M. (2014). Diffusion of innovations. In *An integrated approach to communication theory and research* (pp. 432-448). Routledge.
- Rowe, D. (2010). Crossing the chasm. *Risk*, 23(3), 91.
- Van der Pijl, P. (2022). Patrick van der Pijl. *Design Management Review*, 33(1), 32-33.
- Verganti, R., Dell'era, C., & Swan, K. S. (2021). Design thinking: Critical analysis and future evolution. *Journal of Product Innovation Management*, 38(6), 603-622.
- Yudhanto, Y. (2024). *Information Technology Business Startup 2.0: Ilmu Dasar Merintis Startup Berbasis Teknologi Informasi untuk Pemula*. Elex Media komputindo.

## PROFIL PENULIS



**Dr. Wahyudi Putera, S.E.,M.Si.** Lahir pada tanggal 24 Oktober 1986 di Kota Ujung Pandang yang berubah menjadi Kota Makassar menempuh jenjang pendidikan Diploma III Akademi Akintansi Fajar Makassar Jurusan Akuntansi, Strata Satu (S.1) di STIEM Bongaya Makassar Jurusan Akuntansi, Strata Dua (S.2) di Universitas 45 Makassar yang berubah menjadi Universitas Bosowa Makassar Jurusan Manajemen dan Strata Tiga (S.3) di Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Ekonomi. Tahun 2010-2012 sebagai PNS di lingkup Pemkab Maros Bidang Pelaporan Dinas Pengelola Keuangan Daerah. Sejak bekerja di bidang pelaporan diberikan tanggungjawab dalam pelaporan setiap laporan keuangan dari setiap instansi di Pemerintah Kabupaten Maros melalui aplikasi Sistem Informasi Laporan Keuangan Daerah (SILKD). Tahun 2013-2015 berpindah ke Sekretariah Daerah Kabupaten Maros Bagian Rumah Tangga dan Protokol sebagai bendahara Rumah Tangga Bupati Maros, yang bertanggungjawab mengurus semua laporan biaya rumah tangga Bupati. Sekarang mengajar pada perguruan tinggi swasta dibawah naungan L2Dikti Wilayah IX Sulselbata dengan jabatan fungsional Lektor. Penulis telah menghasilkan beberapa artikel yang telah dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal Internasional. karya-karyanya dapat dilihat melalui: Sinta ID : 6877601, Orcid ID: <https://orcid.org/0000-0001-5165-5777>, Google scholar ID: <https://scholar.google.com/citations?user=Ft8puC4AAAAJ&hl=en>, dan Sinta ID: 6040644. Email Penulis: [yudhieputera@gmail.com](mailto:yudhieputera@gmail.com).

# **BAB 6 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN**

**Dr.Dra.Ec.Endah Budiarti, M.Si**

**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

## **A. PENDAHULUAN**

Peran sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangatlah penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, terutama dalam era globalisasi dan digitalisasi yang menuntut kemampuan adaptasi, kreativitas, serta inovasi. SDM yang berdaya saing tinggi berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis kewirausahaan. Kewirausahaan bukan hanya menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran tetapi juga dapat mendorong munculnya inovasi dan peningkatan daya saing ekonomi suatu negara atau wilayah.

Kewirausahaan, atau entrepreneurship, menjadi motor penting dalam menggerakkan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja baru, produk inovatif, serta peningkatan produktivitas. Dalam konteks ini, pengembangan SDM tidak hanya berarti meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan, tetapi juga mencakup pembentukan mentalitas dan keterampilan wirausaha yang dapat membantu individu melihat peluang bisnis dan mengambil risiko yang terukur untuk menciptakan nilai ekonomi.

## **1. Pentingnya pengembangan SDM dalam mendukung ekonomi berbasis kewirausahaan**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor krusial dalam mendukung ekonomi berbasis kewirausahaan. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kebutuhan akan SDM yang kompeten, inovatif, dan adaptif semakin meningkat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi yang dapat memperkuat daya saing ekonomi suatu negara atau wilayah. Untuk mencapai hal tersebut, pengembangan SDM yang tepat menjadi kunci utama.

Kewirausahaan berbasis SDM berfokus pada pemberdayaan individu agar mampu mengidentifikasi peluang pasar, menciptakan produk atau layanan yang inovatif, serta mengambil risiko secara terukur untuk mencapai keberhasilan. SDM yang memiliki keterampilan kewirausahaan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan menciptakan usaha baru atau mengembangkan perusahaan yang sudah ada melalui inovasi. Selain itu, SDM yang kompeten dan memiliki mentalitas wirausaha juga cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dunia bisnis modern.

Dengan demikian, pengembangan SDM yang berorientasi pada kewirausahaan bukan hanya berkontribusi pada peningkatan jumlah wirausaha, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas kewirausahaan itu sendiri. Pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan perlu bersinergi untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan keterampilan dan mindset kewirausahaan, sehingga dapat memperkuat ekonomi berbasis kewirausahaan yang mandiri dan berdaya saing.

## **2. Peran kewirausahaan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja**

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja. Berikut adalah beberapa peran utama kewirausahaan dalam konteks ini:

### **Inovasi dan Produktivitas**

Kewirausahaan mendorong inovasi, menciptakan produk, layanan, atau metode produksi baru yang lebih efisien. Inovasi ini meningkatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Ulrich, D., & Dulebohn, J. H. (2015). *Are we there yet? What's next for HR?*. *Human Resource Management*, 54(4), 473–485.
- Setiawan, Dedi. *Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Berbasis Kewirausahaan*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2023.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Harvard University Press.
- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. Harper & Row.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Lange, M. (2015). *Entrepreneurship Education and Training: A Review of the Literature*. *International Journal of Management Reviews*, 17(3), 245–271.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2008). *From craft to science: Teaching models and learning processes in entrepreneurship education*. *Journal of European Industrial Training*, 32(7), 569–593.
- Wright, M., & Stigliani, I. (2013). *Entrepreneurship and innovation: An introduction*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 19(1), 1–5.
- Miller, S. R., & Lévesque, M. (2013). *The Role of Human Capital in the Development of Entrepreneurs: A Case Study of the Lebanese Entrepreneurs*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 19(3), 234–258.
- Sullivan, R. (2000). *Entrepreneurship and the Development of Human Capital*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 6(5), 315–323.
- Acs, Z. J., & Szerb, L. (2007). *The Global Entrepreneurship and Development Index (GEDI)*. *Small Business Economics*, 28(1), 27–40.

World Bank (2013). *Entrepreneurship for Job Creation and Economic Growth*. World Bank.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Dra. Ec. Endah Budiarti, M.Si**

Penulis dengan latar belakang pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis tercatat sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dari tahun 1990 - sekarang

# **BAB 7 PERAN PEMERINTAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK DALAM MENDUKUNG KEWIRAUSAHAAN**

**Dr. Rajamemang, S.Sos., M.Si**  
**Universitas Muhammadiyah Sinjai**

## **A. PENDAHULUAN**

Pembangunan selalu mengakibatkan perubahan sosial. Bahkan pembangunan adalah perubahan itu sendiri. Perubahan-perubahan sosial yang diakibatkan pembangunan tidak saja bersifat positif, melainkan dapat juga bersifat negatif. Dampak positif dan negatif pembangunan ini, baik secara alternatif maupun kumulatif, mendorong munculnya perhatian terhadap pentingnya kebijakan publik dalam memandu kegiatan-kegiatan pembangunan.

Di negara-negara berkembang, pengangguran, kemiskinan, kesejahteraan sosial, kelangkaan pelayanan sosial merupakan masalah sosial utama sejak dulu sampai sekarang. Bahkan di negara-negara ke tiga ini terjadi kecenderungan penurunan standar kehidupan karena berbagai perubahan sosial sejalan dengan proses transisi dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri. Sementara masalah-sosial konvensional seperti kemiskinan, keterbelakangan masih belum sepenuhnya teratasi, masalah-masalah sosial kontemporer, seperti perdagangan manusia, pengangguran, perilaku penyimpanan, kenakalan remaja, perlakuan salah terhadap anak atau pasangan, penelantaran dan eksploitasi terhadap anak, kini muncul mewarnai fenomena kehidupan masyarakat modern.



Keadaan ini tentunya akan menghambat individu dan anggota masyarakat dalam memenuhi kehidupan hidupnya, terlebih bagi mereka yang tergolong kelompok masyarakat rentang dan mudah goyah diterpa perubahan sosial. Para penderita cacat, keluarga berpendapatan rendah, anak yatim piatu, anak-anak yang bekerja disektor informal, Para lanjut usia yang tidak memiliki keluarga, korban bencana, tergolong kedalam kelompok rawan social ekonomu, yang sulit mempertahankan kehidupan tanpa dukungan dan sokongan pelayanan kesehatan. Ketidakmampuan mereka dalam mempertahankan kehidupan tidak selalu dikarenakan hambatan-hambatan pribadi, melainkan pula oleh hambatan-hambatan kultural dan structural. Misalnya, tertutupnya akses dan kesempatan-kesempatan berusaha akibat struktur perekonomian monopolistik di daerah perkotaan dan melahirkan pengangguran atau memunculkan pekerja-pekerja sektor informal yang kurang menguntungkan dan tanpa perlindungan. Masalah ini pada gilirannya dapat menimbulkan kawasan-kawasan kumuh yang kemudian bersinggungan dengan masalah-masalah lainnya, seperti buruknya kesehatan lingkungan, rendahnya tingkat pendidikan, disorganisasi keluarga, penyimpanan perilaku dan kriminalitas.

Untuk mengantisifasi dan mengatasi masalah-masalah sosial diatas diperlukan perangkat, mekanisme dan sistem yang dapat menunjang peningkatan taraf hidup, menjamin keadilan sosial, dan memperluas kesempatan bagi setiap orang untuk mengembangkan secara maksimal kapasitasnya sebagai warga Negara yang sehat, terdidik, partisipatif, dan mampu menjalankan peranan-peranan sosialnya di masyarakat. Dalam kaitan ini, tidak dapat diragukan lagi bahwa pengadaan berbagai fasilitas pemenuhan kebutuhan, pemerataan antar golongan, pengintegrasian masyarakat, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan keadilan sosial harus diantisipasi melalui berbagai pelayanan sosial. Kebijakan sosial kemudian hadir berbagai cara untuk memecahkan berbagai sosial dan memenuhi kebutuhan sosial bagi semua golongan masyarakat yang mempermudah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menanggapi perubahan sosial.

### **1. Tujuan kebijakan sosial / publik**

Dalam konteks pembangunan sosial, kebijakan sosial merupakan suatu perangkat, mekanisme dan sistem yang dapat mengarahkan dan menterjemahkan tujuan pembangunan. Kebijakan sosial senantiasa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakari, M. et. al. (2016). *A Review of Plan Implementation Management Practices in the Bekwai Municipality in the Ashanti Region of Ghana*. *Current Urban Studies*, 4(2), 146-156. DOI: [10.4236/cus.2016.42011](https://doi.org/10.4236/cus.2016.42011). Sumber dari Jurnal lebih dari tiga penulis.
- Ariyanti, L. (2023). *Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM*. Retrieved Oktober 1, 2024, from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/cirebon/id/data-publikasi/berita-terbaru/2852-kebijakan-pemerintah-dalam-pemberdayaan-umkm.html>. Sumber dari Website Terpercaya.
- Binus University.(2018). *Peran pemerintah dalam kewirausahaan*. Retrieved September 30, 2024, from <https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/10/22/peran-pemerintah-dalam-kewirausahaan/> Sumber dari Website Terpercaya
- Doran, J., McCarthy, N., & O'Connor, M. (2018). *The role of entrepreneurship in stimulating economic growth in developed and developing countries*. *Cogent Economics & Finance*, 6 (1),1442093 DOI : <https://doi.org/10.1080/23322039>. Sumber dari Jurnal tiga penulis.
- Fara, E. Septia et. al. (2022). *Kajian Kebijakan Publik Menurut Tata Pemerintahan Yang Bersih dan Berwibawa*. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi (JPST)*, 1(2), 2963-5373. DOI: <https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.408> Sumber dari Jurnal lebih dari tiga penulis.
- Fitri, I. Meutia. (2017). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja,. Sumber dari Buku satu penulis.
- Luckyta, S. Sari. (2020). *Buku Ajar Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Madiun: UNIPMA Press. Sumber dari Buku satu penulis.
- Siahaan, B. (2024). *Kebijakan Publik dan Kewirausahaan*. Retrieved September 30, 2024, from <https://www.kompasiana.com/bergmansiahaan/65b8b935de948f1ea0269762/kebijakan-publik-dan-kewirausahaan> Sumber dari Website Terpercaya.
- Suparyanto, R.W. (2016). *Kewirausahaan (Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil)*. Bandung : Alfabeta. Sumber dari Buku satu penulis.

Suryana, Yuyus.(2011). *Kewirusahaan (Pendekatan Karakteristik wirausahawan Sukses)*. Jakarta : Kencana. Sumber dari Buku satu penulis.

## PROFIL PENULIS



Penulis merupakan Dosen Administrasi Publik pada Program Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sinjai sejak tahun 2010 sebagai seseorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah di tempuh penulis juga meningkatkan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Beberapa buku yang telah dihasilkan diantaranya Model Kepemimpinan Uwatta, Manajemen strategi, Kepemimpinan Transformasional dalam Budaya Organisasi, dan Agama dan masyarakat Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional dan internasional diantaranya Determinant Factor Of Transformasional Leadership In The Age Of Globalization (2019), Effectiveness of Licensing Servicer for Issuing Business Identification Numbers Throught The Oss- Rba System At The Investmen and One-Stop Integrated Service Office Of Sinjai Regency (2023), Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Berbantuan Produk Adobe Flash (2024). E-Mail : [rajamemang11@gmail.com](mailto:rajamemang11@gmail.com)

# BAB 8 TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL

**Sulasmi, M.Pd.**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

## **A. PENDAHULUAN**

Ekonomi digital merupakan transformasi radikal dalam dunia bisnis yang didorong oleh kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (World Bank, 2021). Munculnya internet, perangkat seluler pintar, serta berbagai aplikasi digital telah menciptakan ekosistem baru yang memungkinkan transaksi bisnis dilakukan secara online. Beberapa faktor utama yang mendorong munculnya ekonomi digital antara lain perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen dan globalisasi. Inovasi seperti internet berkecepatan tinggi, perangkat seluler yang semakin canggih, dan algoritma kecerdasan buatan telah membuka peluang baru dalam menjalankan bisnis. Konsumen modern semakin terbiasa dengan kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi digital. Mereka mencari produk dan layanan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Globalisasi mempercepat penyebaran teknologi dan ide-ide bisnis baru. Perusahaan-perusahaan dapat menjangkau pasar global dengan lebih mudah melalui platform digital.

Munculnya ekonomi digital telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis dan ekonomi (OECD, 2020). Salah satu dampak utama adalah peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Dengan adanya otomatisasi dan integrasi sistem digital, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Misalnya, penggunaan teknologi seperti cloud computing dan big data analytics memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data secara lebih efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat (Kusuma & Choi, 2020). Selain itu,

otomatisasi proses bisnis, seperti melalui penggunaan robotic process automation (RPA), telah membantu perusahaan dalam mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan operasional. Dampak dari efisiensi ini adalah peningkatan daya saing perusahaan di pasar global yang semakin kompetitif.

Di samping efisiensi, ekonomi digital juga mendorong munculnya model bisnis baru yang lebih inovatif dan kreatif. Platform digital, seperti e-commerce, fintech, dan layanan berbagi (sharing economy), telah menciptakan peluang baru bagi pengusaha dan konsumen. Misalnya, platform e-commerce memungkinkan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa perlu mengeluarkan biaya besar untuk infrastruktur fisik. Di sisi lain, masyarakat mendapatkan akses yang lebih luas terhadap berbagai produk dan layanan dengan harga yang lebih kompetitif. Tidak hanya itu, ekonomi digital juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dengan membuka lapangan kerja baru di sektor teknologi dan layanan digital, serta meningkatkan inklusi ekonomi di berbagai wilayah, terutama di negara berkembang (World Economic Forum, 2020).

Transformasi ekonomi digital telah menjadi fenomena global yang mengubah lanskap bisnis dan masyarakat secara fundamental, dengan dampak yang meresap ke hampir setiap aspek kehidupan. Teknologi digital, seperti internet, big data, kecerdasan buatan, dan blockchain, telah merevolusi cara perusahaan beroperasi, memungkinkan bisnis untuk mengoptimalkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan menawarkan produk serta layanan yang lebih personal. Selain itu, transformasi ini juga telah menciptakan model bisnis baru yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan konsumen, seperti ekonomi berbagi dan platform digital. Di sisi masyarakat, digitalisasi telah mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi, sekaligus mempercepat inklusi keuangan dan akses terhadap layanan publik. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan, termasuk kesenjangan digital, masalah privasi, dan keamanan siber, yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa manfaat transformasi ekonomi digital dapat dirasakan secara merata. Digitalisasi yang pesat telah mendorong perubahan signifikan dalam cara individu, perusahaan, dan pemerintah berinteraksi, bertransaksi, dan menciptakan nilai (Schwab, 2019). Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things

## DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin, R. (2019). *The Globotics Upheaval: Globalization, Robotics, and the Future of Work*. Oxford University Press.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perekonomian Indonesia 2020*.
- Casalini, F., & López González, J. (2019). Trade and Cross-Border Data Flows. In *OECD Trade Policy*. OECD Publishing, Paris.
- Cusumano, M. A., Gawer, A., & Yoffie, D. B. (2020). *The Business of Platforms: Strategy in the Age of Digital Competition, Innovation, and Power*. Harper Business.
- Ellen MacArthur Foundation. (2019). *Artificial intelligence and the circular economy - AI as a tool to accelerate the transition*.
- Fehrer, J. A., & Wieland, H. (2021). A systemic logic for platform business models. *Journal of Service Management*.
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). *The future of employment: How susceptible are jobs to computerisation? Technological Forecasting and Social Change*. 114, 254–280.
- Google, Temasek, & Bain & Company. (2021). *e-Conomy SEA 2021: Roaring 20s — The SEA Digital Decade*.
- Kemnaker. (2021). *Perkembangan Ketenagakerjaan di Era Ekonomi Digital*.
- Kominfo. (2020). *Laporan Tahunan 2020*.
- Kshetri, N. (2020). The evolution of cyber-insurance industry and market: An institutional analysis. *Telecommunications Policy*, 44(8).
- Kusuma, H., & Choi, S. H. (2020). Fintech Adoption in Indonesia: An Extended Technology Acceptance Model. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*.
- Mariani, M., & Wamba, S. F. (2020). Exploring how consumer goods companies innovate in the digital age: The role of big data analytics companies. *Journal of Business Research*, 121, 338–352.
- McKinsey & Company. (2019). *Unlocking Indonesia's Digital Opportunity*.
- Mention, A. L. (2019). The Future of Fintech. *Research-Technology Management*, 62(4), 59–63.

- Nambisan, S., Wright, M., & Feldman, M. (2019). The digital transformation of innovation and entrepreneurship: Progress, challenges and key themes. *Research Policy*.
- OECD. (2020). *OECD Digital Economy Outlook 2020*. OECD Publishing.
- OJK. (2021). *Statistik Fintech Lending Periode Desember 2020*.
- Ragnedda, M., & Kreitem, H. (2020). The Three Levels of Digital Divide in East EU Countries. World of Media. *Journal of Russian Media and Journalism Studies*, 1(4), 5–26.
- Reidenberg, J. R., Breaux, T., Cranor, L. F., French, B., Grannis, A., Graves, J. T., & Schaub, F. (2018). Disagreeable privacy policies: Mismatches between meaning and users' understanding. *Berkeley Technology Law Journal*.
- Schwab, K. (2019). *The Global Competitiveness Report 2019*. World Economic Forum.
- Tapscott, D. (2015). *The Digital Economy: Rethinking Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. McGraw-Hill Education.
- Tikkinen-Piri, C., Rohunen, A., & Markkula, J. (2018). EU General Data Protection Regulation: Changes and implications for personal data collecting companies. *Computer Law & Security Review*.
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*.
- World Bank. (2021). *Indonesia Digital Economy Framework: Opportunities and Challenges in Digital Transformation*.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. World Economic Forum.
- Xu, L. D., Xu, E. L., & Li, L. (2018). Industry 4.0: state of the art and future trends. *International Journal of Production Research*.



## PROFIL PENULIS



### **Sulasmi, M.Pd.**

Penulis merupakan dosen di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang pendidikan. Bidang keahlian beliau mencakup pendidikan ekonomi, kewirausahaan, dan pengembangan sumber daya manusia vokasi. memiliki pengalaman yang kaya dalam penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain: (1) penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek, penelitian tentang pendidikan karakter dan penelitian tentang kewirausahaan. Penulis terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan seperti, Pengembangan modul pembelajaran: Menyusun modul pembelajaran untuk mata kuliah kewirausahaan dan ekonomi kerakyatan. Penulis juga menjadi narasumber dalam berbagai pelatihan dan workshop terkait pendidikan. ublikasi ilmiah. Saat ini sedang proses menyelesaikan studi Doktorat dengan konsentrasi pengembangan sumber daya manusia.

Email: [sulasmi@uny.ac.id](mailto:sulasmi@uny.ac.id)

# **BAB 9 STRATEGI PEMASARAN GLOBAL BAGI WIRUSAHA INDONESIA MENEMBUS PASAR INTERNATIONAL**

**Dr. Nisma Iriani, S.E.,M.Si  
Universitas Indonesia Timur**

Strategi pemasaran internasional merupakan bagian dari strategi pemasaran untuk memperluas bisnis ke seluruh dunia hingga ke pasar internasional. Tujuannya adalah untuk menjangkau pasar baru dengan beragam produk. Namun perlu anda ingat bahwa kebudayaan setiap daerah atau daerah berbeda-beda (Soleha, 2022). Oleh karena itu, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan penduduk setempat. Misalnya saja jika anda membeli baju home made, jika anda berada di Indonesia maka akan menggunakan bahan yang sejuk dan menyerap keringat. Jadi, jika Anda ingin berkreasi di negara musim dingin. Jadi bisa dipadukan dengan pakaian yang terbuat dari bahan hangat (Taufik, 2022).

Menurut situs resmi Kementerian Keuangan Kementerian Keuangan (Juli 2023), usaha kecil dan menengah merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia yang tidak bisa diabaikan. Menurut statistik yang diterbitkan Databoks, jumlah UMKM kini mencapai 63,96 juta pada tahun 2021, memberikan kontribusi 61,9% terhadap total produk dalam negeri (PDB) dan penciptaan lapangan kerja sekitar 97% dari tenaga kerja lokal

(Suharto, 2023). Selain itu, UKM juga berperan penting dalam merekrut tenaga kerja, dengan kemampuannya menyerap sekitar 117 juta pekerja atau setara dengan 97% total angkatan kerja negara.

#### **A. MENGEMBANGKAN SAYAP WIRAUSAHA MENEMBUS PASAR INTERNATIONAL**

Dalam mengembangkan sayap bisnis ke pasar internasional yang menjadi tujuan utama bagi pelaku UMKM di Indonesia. Jalan ini memberikan kesempatan bagi pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengembangkan bisnis mereka ke negara-negara di seluruh dunia (Rohimah, 2018). Meskipun demikian, sedikit UMKM Indonesia yang berhasil sukses dalam ekspansi pasar internasional. Tantangan utamanya adalah kurangnya pengembangan kualitas produk, yang menyebabkan daya saing produk tersebut masih rendah, sehingga kesulitan ini merupakan sebuah tantangan yang signifikan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan kreativitas dan inovasinya (Mardikaningsih dan Darmawan, 2023).

Salah satu model UMKM yang sukses dalam ekspansi global adalah Kopi Kenangan, yang memiliki ambisi untuk menjadi merek kopi berskala global. Setelah berhasil membuka outlet di Malaysia dan Singapura dengan nama Kenangan Coffee, Kopi Kenangan kini sedang menjajaki potensi pasar di negara-negara lain seperti Vietnam, India, dan Filipina. Strategi pemasaran yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh Kopi Kenangan membuktikan bahwa langkah-langkah sederhana dapat menghasilkan dampak yang besar. Dari pembuatan nama yang menarik dan mudah diingat hingga pemanfaatan media sosial, inovasi produk, dan kolaborasi, semua ini merupakan strategi yang dapat diadopsi oleh UMKM. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang terinspirasi dari Kopi Kenangan, UMKM dapat memperkenalkan produk mereka kepada konsumen secara luas dengan biaya yang terjangkau namun memberikan hasil yang optimal (Wattimena, 2024).

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, W. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Idaman, M. D. (2021, July). Strategi pemasaran indomie (pt. Indofood cbp sukses makmur ntbk) dalam pasar global. In *Prosiding Seminar Nasional KBK* (Vol. 1, No. 1).
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Strategi Inovasi Bisnis Sebagai Upaya Peningkatan Keunggulan Kompetitif Dan Pertumbuhan Bisnis UMKM Industri Kreatif Di Era Digital. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1(4), 371-386.
- Rombe, E., & Parinsi, W. K. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Internasional Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Icbp). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(6), 1885-1890.
- Rohimah, A. (2018). Strategi komunikasi pemasaran dalam upaya penguatan produk lokal umkm untuk menembus pasar internasional. In *Seminar Nasional Call for Paper &* (pp. 284-295).
- Sasono, H. B. (2021). *Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor Impor*. Penerbit Andi.
- Suhairi, S., Atila, C. W., Diana, D., Rahmadiyah, N., Hutagalung, R. A., & Naibaho, W. A. (2023). Strategi Pemasaran Produk Indomie (PT Indofood Sukses Makmur) Dalam Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 135-142.
- Suharto, B. (2023). *Peran Komitmen Organisasi Dan Keterikatan Pegawai Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Situmorang, J. R. (2024). Pengaruh Kepercayaan Merek Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Merek Indomie. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5021-5030.
- Suhairi, S., Atila, C. W., Diana, D., Rahmadiyah, N., Hutagalung, R. A., & Naibaho, W. A. (2023). Strategi Pemasaran Produk Indomie (PT

- Indofood Sukses Makmur) Dalam Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 135-142.
- Soleha, A. (2022). Teori Dasar-Dasar Pemasaran. *Jurnal PUSDANSI*, 1(12).
- Taufik, A. (2023). Mengembangkan Strategi Dan Rencana Pemasaran. *Jurnal PUSDANSI*, 2(3).
- Wattimena, G. H. J. A. (2024). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk “Kopi Kenangan”. *SKETSA BISNIS*, 11(1), 24-41.
- Zebua, R. S. Y., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari, R., ... & Subagja, A. D. (2023). *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

## PROFIL PENULIS



**Dr. Nisma Iriani, S.E., M.Si.** lulusan S3 dalam bidang Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, menyelesaikan program S2 Manajemen Keuangan di Universitas Hasanuddin Makassar dan menjadi dosen tetap di Yayasan Universitas Indonesia Timur. Pernah menjalani karir sebagai Supervisor Treasury & Banking di salah satu perusahaan telekomunikasi seluler yaitu PT. Komunikasi Seluler Indonesia (Konselindo) cabang Makassar. Manajer Operasional pada perusahaan jasa outsourcing PT. Usaha Guna Mandiri.

Pengalaman Praktisi inilah yang diaplikasikan dalam dunia pendidikan dengan profesi sebagai akademisi yang diembannya hingga sekarang dan sebagai Ketua Program Studi S2 Manajemen di Universitas Indonesia Timur. Aktif dalam seminar dan pertemuan ilmiah serta menulis buku yang mempertemukannya dengan berbagai profesi hebat di Seluruh wilayah Nusantara sebagai wirausaha, dosen, guru, dll. Untuk lebih jelasnya, karyanya dapat dilihat melalui: Orcid ID: <https://orcid.org/0000-0002-1163-0687>, Google scholar ID: <https://scholar.google.com/citations?user=YsG-PZMAAAAJ&hl=en&oi=ao>, dan Sinta ID: 6685449. Email Penulis: [irianinisma@gmail.com](mailto:irianinisma@gmail.com).

# **BAB 10 KOLABORASI ANTARA SEKTOR SWASTA DAN PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN**

**lin Kharunnisa, M.Pd**

**Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi**

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi yang luar biasa untuk maju dan bersaing di tingkat global. era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari berbagai negara lain. Membangun Indonesia yang berkemajuan dan berdaya saing adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan fokus pada peningkatan kualitas SDM, inovasi, infrastruktur, lingkungan bisnis, dan keberlanjutan, Indonesia dapat mencapai kemajuan yang signifikan. Diperlukan komitmen dan kerja sama yang kuat agar cita-cita ini dapat terwujud, menjadikan Indonesia sebagai salah satu kekuatan ekonomi global di masa depan. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan jiwa kewirausahaan, kolaborasi antara sektor swasta dan pendidikan menjadi sangat krusial. Kombinasi antara pengetahuan akademis dan pengalaman praktis dari dunia industri dapat menghasilkan

individu yang tak hanya siap untuk memasuki pasar kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Kolaborasi antara praktisi kewirausahaan dan lembaga pendidikan merupakan langkah strategis untuk menciptakan lahan pendidikan yang produktif dan inovatif. Dengan memanfaatkan pengalaman praktis dan pengetahuan dari para praktisi, Indonesia dapat mencetak generasi wirausaha yang siap bersaing di pasar global. Pendidikan yang terintegrasi dengan praktik nyata akan menghasilkan SDM yang kompetitif dan berdaya saing, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi bangsa. Melalui kolaborasi ini, Indonesia dapat mewujudkan visi menjadi negara yang berdaya saing tinggi dan inovatif di era global.

Ditengah deraan tantangan global seperti tingkat kemiskinan, bencana alam, perubahan iklim, dan krisis keuangan, isu pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada integrasi pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan merupakan tantangan berat bagi para pengambil kebijakan di setiap negara. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. (Rahadian, 2016). Dunia saat ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kemiskinan, ketidaksetaraan, hingga perubahan iklim. Pemuda, sebagai generasi penerus, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan. Namun, mereka sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya akses terhadap pendidikan kewirausahaan, pendanaan, dan jaringan. Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan dinamis di pasar kerja, kolaborasi antara sektor swasta dan pendidikan menjadi semakin penting. Kerjasama ini tidak hanya bermanfaat bagi institusi pendidikan dan perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui sinergi ini, diharapkan tercipta lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan, inovasi, dan kesiapan kerja. (Widiansyah et al., 2017)

Pendidikan adalah salah satu pilar terpenting dalam membangun suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam strategi pembangunan



## DAFTAR PUSTAKA

- Julius, P., Nagel, F., Katolik, U., & Surabaya, W. M. (n.d.). *Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan*.
- Kompiang, L., Akademi, S., & Denpasar, P. (n.d.). *PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian PRAMANA Jurnal Hasil Penelitian Ekosistem Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*.
- Nugraheni, H. R., & Sudarwati, N. (2021). Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1).
- Program, D., Manajemen, S., Dewantara, S., Raya, J., & Bojong, P. (2018). *PENINGKATKAN JUMLAH WIRAUSAHAWAN DI INDONESIA MELALUI KOLABORASI AKADEMISI-PELAKU USAHA-MAHASISWA* Bintang Paula Putra (Vol. 12, Issue 1).
- Rahadian, A. H. (2016). STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Prosiding Seminar STIAMI*, III(01).
- Widiansyah, A., Bhayangkara, U., Raya, J., Perjuangan, J. R., Utara, B., & Barat, J. (2017). *Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi*. XVII(2).

## PROFIL PENULIS



### **Iin Khairunnisa, M.Pd**

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi sejak tahun 2014. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya UMKM, Ekonomi Syariah, Evaluasi Pembelajaran di era Society 5.0, Literasi Digital dalam Pendidikan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, S2 Program Studi pendidikan Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menekuni bidang pendidikan ekonomi dan pendidikan ilmu sosial.

Email: [iinkhairunnisa@unlip.ac.id](mailto:iinkhairunnisa@unlip.ac.id)

# **BAB 11 MEWUJUDKAN INDONESIA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING MELALUI EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Nenden Susilowati, M.Pd  
Universitas Negeri Yogyakarta**

## **A. KONDISI INDONESIA DALAM PERSAINGAN GLOBAL DAN REGIONAL**

Indonesia sebagai negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945, merupakan negara yang rentan dari ancaman luar maupun dalam negeri sendiri. Syarat untuk dapat dikatakan berdaulat secara utuh, Indonesia harus mendapat pengakuan dari komunitas internasional. Pengakuan tersebut merupakan bentuk penilaian dari komunitas internasional bahwa Indonesia dapat dikatakan sebagai entitas, subjek, dan atau aktor yang mampu menjalin hubungan dengan entitas, subjek, dan atau aktor lain terutama negara. Konsep daya saing negara merupakan pengembangan dari kesenjangan pembangunan yang terjadi di dunia, dengan menggunakan beberapa faktor tertentu untuk mendefinisikan pembangunan negara-negara di dunia. Secara akademis konsep daya saing negara adalah bidang teori ekonomi yang menganalisis fakta dan kebijakan yang membentuk kemampuan suatu bangsa untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang menciptakan nilai tambah bagi industri dan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Pada praktiknya pengukuran daya saing kompetitif secara global didesain oleh beberapa institusi internasional yang mengatur penelitian terkait, seperti: *International Institute for Management Development: World Competitiveness Yearbook.*; *World Economic Forum: GCR*; *World Bank: Doing Business*, *KAM (Knowledge Assessment Methodology)*; *Organization for Economic Cooperation and Development: New Economic Report*; *European Commission: European Competitiveness Report*. Walau banyak pengukuran indeks daya saing secara global, tetapi pengukuran yang paling banyak diakui oleh institusi dan pemerintahan di berbagai negara adalah milik *World Economic Forum* yaitu GCR. *World Economic Forum* membuat salah satu pengukuran daya saing yang terbaik.

Konsep daya saing umumnya dikaitkan dengan konsep *comparative advantage*, yakni dimilikinya unsur-unsur penunjang proses produksi yang memungkinkan satu negara menarik investor untuk melakukan investasi ke negaranya, tidak ke negara yang lain. Konotasi *advantage* disini adalah situasi yang memungkinkan pemodal menuai keuntungan semaksimal mungkin. Misalnya dengan menyediakan lahan murah, upah buruh murah, dan suplai bahan mentah produksi yang terjamin kontinyuitasnya dengan harga yang lebih murah daripada harga yang ditawarkan oleh negara lain (Susdarwono, 2020). Artinya, kekuatan modal dan keunggulan teknologi menjadi kunci penentu peningkatan daya saing (penjualan produk) satu negara. Sayang di saat bangsa-bangsa di dunia ini mulai menapaki era baru, negara-negara sedang berkembang (termasuk Indonesia) umumnya lemah di kedua elemen terakhir ini. Melalui kelemahan ini kepentingan negara berkembang dikendalikan oleh kepentingan negara maju. Artinya dilihat dari sudut kepentingan negara sedang berkembang, konsep *comparative advantage* ini lebih tepat dibaca sebagai *comparative disadvantage*.

Indonesia, sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, menghadapi tantangan signifikan dalam persaingan global dan regional. Dalam konteks globalisasi yang semakin terintegrasi, Indonesia perlu meningkatkan daya saingnya agar dapat bertahan dan unggul di pasar internasional. Berdasarkan laporan *Global Competitiveness Index* yang dirilis oleh World Economic Forum (2020), Indonesia menempati peringkat 50 dari 141 negara. Meskipun ini menunjukkan kemajuan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia yang masing-masing berada di

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, A. Al *et al.* (2023) ‘Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi’, *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), pp. 118–134. doi: 10.58812/jmws.v2i02.229.
- Aini, Y. N. and Purba, Y. A. (2022) ‘Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Dan Program Link & Match Pada Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Program Kelautan & Perikanan’, *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 12(1), p. 23. doi: 10.15578/jksekp.v12i1.10339.
- Asmini, A. *et al.* (2024) ‘Peran Entrepreneur dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Indonesia’, *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), pp. 12–24.
- Dobrzanski, P. (2020) ‘sustainability The Efficiency of R & D Expenditures in ASEAN Countries’, pp. 1–26.
- Gao, Y. *et al.* (2020) ‘Exploring Creative Entrepreneurs’ IEO: Extraversion, Neuroticism and Creativity’, *Frontiers in Psychology*, 11(August), pp. 1–12. doi: 10.3389/fpsyg.2020.02170.
- Gowrie Vinayan, Harikirishanan, D. and Siow May Ling (2020) ‘Upskilling and Reskilling the Workforce via Industry Driven Technical and Vocational Education and Training: Strategies to Initiate Industry/Institution Partnership in Malaysia’, *Journal of Economic Info*, 7(2), pp. 94–103. doi: 10.31580/jei.v7i2.1438.
- Mishchuk, H. *et al.* (2023) ‘Social capital: Evaluating its roles in competitiveness and ensuring human development’, *Journal of Competitiveness*, 15(2), pp. 1–17. doi: 10.7441/joc.2023.02.01.
- Misnan, M. and Barizki, R. N. N. (2021) ‘Strategi Komunikasi Bisnis Hipmikindo Dalam Mensinergikan Sumberdaya Akademisi Dan Pelaku Umkm’, *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(2), pp. 226–241. doi: 10.32509/wacana.v20i2.1722.
- Murniati, M. (2023) ‘Impact of Economic Growth on Human Capital, Work Participation, and Emission Reductions: Case Study in Indonesia’, *Asia Pacific Journal of Management and Education*, 6(1), pp. 108–120. doi: 10.32535/apjme.v6i1.1647.
- Mustafin, A. N. *et al.* (2022) ‘Impact of Import Substitution Policy on

- Economic Growth’, *Economies*, 10(12), pp. 1–16. doi: 10.3390/economies10120324.
- Muthohar, A. (2023) ‘Strategies to Increase the Capacity of Learning for Islamic Religious Education Teachers Based on the Merdeka Belajar Policy at State Junior High School Semarang City’, 27(December).
- Permatasari, Y. (2020) ‘Building indonesia through asean economic community’, *Journal of ASEAN Studies*, 8(1), pp. 81–93. doi: 10.21512/jas.v8i1.6040.
- Prasetyo, P. E. and Kistanti, N. R. (2020) ‘Human capital, institutional economics and entrepreneurship as a driver for quality & sustainable economic growth’, *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), pp. 2575–2589. doi: 10.9770/jesi.2020.7.4(1).
- Pretorius, O. *et al.* (2021) ‘A policy approach towards achieving regional economic resilience in developing countries: Evidence from the sadc’, *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), pp. 1–21. doi: 10.3390/su13052674.
- Rahayu, N., Agus Supriyono, I. and Mulyawan, E. (2022) ‘Pembangunan Ekonomi Indonesia Dengan Tantangan Transformasi Digital’, *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), pp. 92–95. doi: 10.34306/abdi.v4i1.823.
- Rukmana, A. Y. *et al.* (2024) ‘Systematic Literature Review on Opportunities and Challenges of Vocational Education Business Incubators in Indonesia’, *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(5), pp. 1–24. doi: 10.24857/rgsa.v18n5-068.
- Santoso, S. *et al.* (2021) ‘Measuring the Total Logistics Costs at the Macro Level: A Study of Indonesia’, *Logistics*, 5(4), pp. 1–20. doi: 10.3390/logistics5040068.
- Sarma, M., Septiani, S. and Nanere, M. (2022) ‘The Role of Entrepreneurial Marketing in the Indonesian Agro-Based Industry Cluster to Face the ASEAN Economic Community’, *Sustainability (Switzerland)*, 14(10). doi: 10.3390/su14106163.
- Sugiharso, D. E., Setianingrum, V. M. and Sos, S. (2021) ‘42392-Article Text-68286-1-10-20210729’, 04.
- Susdarwono, E. T. (2020) ‘Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pembangunan Kemandirian Industri Pertahanan Indonesia Thoughts on the

Development of Independence of the Indonesian Defense Industry in Law Number 16 of 2012 Concerning the Defense Industry', *Jurnal Ius Constituendum* | Volume 5 Nomor 1 April 2020, 5(April), pp. 111–139.

Tijaja, J. and Faisal, M. (2014) 'Industrial Policy in Indonesia: A Global Value Chain Perspective', *SSRN Electronic Journal*, (411). doi: 10.2139/ssrn.2515775.

Windusancono, B. A. (2021) 'Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia', *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), p. 32. doi: 10.56444/mia.v18i2.2528.

World Economic Forum (2020) *The Global Competitiveness Report*, World Economic Forum.

## PROFIL PENULIS



### **Nenden Susilowati, M.Pd**

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di bidang pembinaan pariwisata dan kewirausahaan. Beberapa

buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Transformasi Digital Pendidikan, Ekonomi Makro: Keynesian Permintaan dan penawaran. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: [nendensusilowati87@gmail.com](mailto:nendensusilowati87@gmail.com)



# **BAB 12 PERAN INDUSTRI KREATIF DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL**

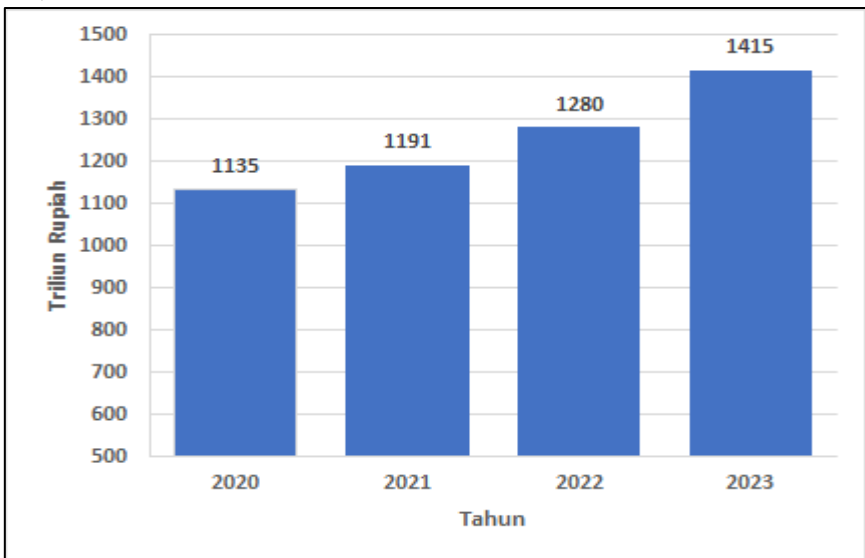
**Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.  
Universitas Trunojoyo Madura**

## **A. PENDAHULUAN**

Industri kreatif telah menjadi sektor strategis dalam menggerakkan roda perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Dengan basis utama berupa kreativitas, sektor ini mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi dibandingkan sektor konvensional lainnya. Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kreativitas global, terutama karena keanekaragaman budayanya yang melimpah dan demografi muda yang mendominasi populasi. Industri kreatif juga memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Dengan fokus pada inovasi, sektor ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi inklusif, pengurangan kesenjangan, dan penciptaan lapangan kerja berkualitas. Dalam konteks ini, industri kreatif tidak hanya menjadi motor ekonomi tetapi juga pendorong perubahan sosial yang positif.

Outlook pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia tahun 2024/2005, menunjukkan nilai tambah ekonomi kreatif, sejak tahun 2020 mengalami peningkatan dari Rp 1.135 triliun, menjadi Rp 1.191 triliun pada tahun 2021, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp 1.280 triliun, pada tahun 2022, dan pada akhir tahun 2023 diperkirakan mencapai Rp 1.415 triliun (Gambar 15.1). Sementara itu dari sisi nilai ekspor juga mengalami kenaikan dari tahun

2020 sampai dengan 2022, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023. Nilai ekspor produk ekonomi kreatif tercatat tahun 2020 mencapai USD 18,78 Miliar, kemudian tahun 2021 mencapai USD 23,88 Miliar, dan mengalami kenaikan menjadi USD 26,94 Miliar pada tahun 2023. Akan tetapi pada tahun 2023, ekspor produk mengalami penurunan pada tingkat USD 23,96 Miliar. Penurunan tersebut diakibatkan adanya kegentingan situasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina, dan juga akibat melambatnya perekonomian global pada tahun 2023, yang ditandai dengan penurunan nilai perdagangan global sebesar 1,9% pada tahun 2023 (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024)



Gambar 12.1. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif

Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif., 2024

Dalam beberapa tahun terakhir, peran industri kreatif kian terlihat signifikan, terutama di era digital. Kemajuan teknologi telah mempermudah distribusi dan akses terhadap produk kreatif, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Hal ini menjadikan sektor kreatif tidak hanya menjadi sumber pendapatan tetapi juga cara efektif untuk mempromosikan identitas budaya bangsa di kancah internasional. Industri kreatif di Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Caves, R. E. (2000). *Creative industries: Contracts between art and commerce*. Harvard University Press.
- Deloitte. (2018). *The digital transformation of the creative industries*. Deloitte Insights.
- Florida, R. (2002). *The rise of the creative class: and how it's transforming work, leisure, community and everyday life*. Basic Books.
- Howkins, J. (2001). *The creative economy: How people make money from ideas*. Penguin Books.
- Kearney, A. T. (2017). *The future of the creative economy: A global perspective*. A.T. Kearney.
- Kearney. (2017b). *The future of the creative economy: The role of infrastructure and market access in boosting competitiveness*. A.T. Kearney.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021) *Keputusan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif no. 14 tahun 2021 tentang rencana aksi nasional ekonomi kreatif 2021-2024*. (2021). Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Laporan tahunan 2021*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia..
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). *Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2024/2025*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Maulani, S. D., & Sofian, I. (2021). *Teknologi digital dan pertumbuhan industri kreatif di indonesia: peluang dan tantangan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 23(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jmk.v23i1.23456>
- McKinsey & Company. (2020). *The future of work in creative industries*. McKinsey & Company.
- McKinsey & Company. (2020b). *Unlocking the potential of the creative economy: Digitalization and innovation in the creative sector*. McKinsey & Company.

- Nurhayati, S., Santoso, B., & Lestari, R. (2022). *Big data analytics dalam pengambilan keputusan di industri kreatif*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Inovasi, 14(3), 125-138. <https://doi.org/10.5678/jiei.v14i3.7890>
- Prasetyo, B., & Wijaya, T. (2020). *Peran teknologi digital dalam meningkatkan kinerja industri kreatif*. Ekonomi Kreatif dan Digital, 12(2), 89-102.
- PwC. (2019). *The future of the creative economy in Southeast Asia*. PricewaterhouseCoopers.
- Republik Indonesia (2020) *Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- UNCTAD. (2010). *Creative Economy Report 2010: Creative economy: A feasible development option*. United Nations.
- Yuniarti, T. (2021). *Inklusi digital untuk pengembangan ekonomi kreatif: Tantangan dan solusi*. Jurnal Sains dan Teknologi, 19(4), 56-73. <https://doi.org/10.1016/j.jst.v19i4.56781>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E, M.Si**

Penulis lahir di Rembang, Jawa Tengah, tanggal 11 Januari, dan sekarang tinggal di Bangkalan Madura. Pendidikan terakhir penulis adalah S3 Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya. Peminatan riset dan pengajaran adalah: *Indonesian Economy*, *Monetary Economy*, *Financial Development*, serta *Islamic Bank*. Beberapa Karya ilmiah terbaru seperti Artikel: "*The influence of financial development on total fertility rate in Indonesia*" (2024), telah dimuat di Jurnal Sinta 2. Book Chapter seperti "*Desa Mengepung Kota* (2023)", dan "*Serving the Society and Environment*" (2024), juga telah terbit.

E-mail: [ris.nugroho@trunojoyo.ac.id](mailto:ris.nugroho@trunojoyo.ac.id).

ID Google Scholar: SQAeCpQAAAAJ; ID Sinta: 5984491.

# **BAB 13 DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI**

**Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CTA  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

## **A. PENDAHULUAN**

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan terbesar di abad ke-21, mengubah kondisi lingkungan di seluruh dunia dan memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan kesehatan. Penyebab utama perubahan iklim adalah meningkatnya emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan industrialisasi. Dampak dari perubahan iklim ini semakin terasa, dengan fenomena seperti cuaca ekstrem, kenaikan suhu global, banjir, kekeringan, serta perubahan ekosistem yang memengaruhi kehidupan dan perekonomian di seluruh dunia.

Dalam konteks ekonomi, perubahan iklim tidak hanya menimbulkan ancaman tetapi juga peluang. Di satu sisi, perubahan iklim membawa risiko besar terhadap sektor-sektor tradisional, seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dan manufaktur, yang sangat bergantung pada kestabilan iklim dan sumber daya alam. Namun, di sisi lain, tantangan ini mendorong munculnya

peluang baru dalam kewirausahaan, terutama di bidang teknologi hijau, energi terbarukan, dan praktik bisnis berkelanjutan.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dan perekonomian beradaptasi dengan perubahan iklim. Para wirausaha dapat memanfaatkan peluang yang muncul dari kebutuhan akan produk dan layanan ramah lingkungan. Selain itu, kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dapat mendukung pengurangan emisi karbon dan mempromosikan pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Dalam hal ini, perubahan iklim dapat memicu inovasi dan menciptakan lapangan kerja baru dalam sektor-sektor yang berfokus pada solusi lingkungan.

Bagi pembangunan ekonomi secara keseluruhan, dampak perubahan iklim dapat menjadi faktor penghambat, terutama jika tidak ada upaya mitigasi dan adaptasi yang cukup. Bencana alam dan kerusakan lingkungan dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang besar dan menghambat pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang yang rentan terhadap dampak perubahan iklim. Namun, dengan adanya kebijakan yang tepat, perubahan iklim juga bisa menjadi dorongan bagi pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Investasi dalam infrastruktur berkelanjutan, teknologi hijau, dan kewirausahaan yang bertanggung jawab dapat menjadi katalis untuk pertumbuhan ekonomi yang tahan terhadap risiko lingkungan.

## **1. Perubahan Iklim: Pengertian, Penyebab, dan Dampak Lingkungan**

### **a. Pengertian Perubahan Iklim**

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang pada suhu dan pola cuaca di suatu wilayah atau di seluruh planet. Secara khusus, istilah ini sering mengacu pada peningkatan suhu global yang signifikan dan perubahan kondisi cuaca yang diakibatkan oleh aktivitas manusia. Badan PBB, seperti IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change), mendefinisikan perubahan iklim sebagai perubahan dalam iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia, terutama penggunaan bahan bakar fosil yang menghasilkan gas rumah kaca dan mengakibatkan pemanasan global.

### **b. Penyebab Utama Perubahan Iklim**

1) Emisi Gas Rumah Kaca: Gas seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan dinitrogen oksida (N<sub>2</sub>O) di atmosfer menyebabkan pemanasan global. Gas-gas ini dilepaskan melalui

## DAFTAR PUSTAKA

- Barbier, E. B. (2010). *Scarcity and Frontiers: How Economies Have Developed through Natural Resource Exploitation*. Cambridge University Press.
- Gunningham, N., Kagan, R. A., & Thornton, D. (2004). *Social License and Environmental Protection: Why Businesses Go Beyond Compliance*. *Law & Social Inquiry*, 29(2), 307–341.
- IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change). (2021). *Climate Change 2021: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press.
- Levin, K., & Rich, D. (2021). *The Role of Private Sector in Addressing Climate Change*. *Climate Policy Journal*.
- Mazzucato, M. (2018). *The Value of Everything: Making and Taking in the Global Economy*. Penguin Press.
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). (2019). *The Future of Work and the Changing Role of Innovation in Entrepreneurship*. OECD Publishing.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). *Creating Shared Value: How to Reinvent Capitalism—and Unleash a Wave of Innovation and Growth*. *Harvard Business Review*, 89(1-2), 62–77.
- Schumacher, E. F. (1973). *Small Is Beautiful: A Study of Economics As If People Mattered*. Blond & Briggs.
- Stern, N. (2007). *The Economics of Climate Change: The Stern Review*. Cambridge University Press.
- UNEP (United Nations Environment Programme). (2020). *Global Environment Outlook – GEO-6: Healthy Planet, Healthy People*. United Nations Environment Programme.
- World Bank. (2016). *Climate Change and Development*. World Bank Publications.



World Economic Forum. (2020). *The Global Risks Report 2020*. World Economic Forum.

## PROFIL PENULIS



Cholis Hidayati adalah dosen Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Setelah lulus S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang, beliau melanjutkan pendidikannya di Western Carolina University, North Carolina, USA dan mendapat gelar MBA. Pengalaman mengajarnya lebih dari 30 tahun, memberikan level kompetensi yang cukup baik di bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Bidang statistik dan sistem informasi adalah keahlian pendukung yang ditekuninya. Disamping mengajar beliau juga berprofesi sebagai konsultan dibidang Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi.

# **BAB 14 PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI YANG INKLUSIF**

**Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.  
Universitas Negeri Makassar**

## **A. PENDAHULUAN**

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan sikap dan perilaku aktif dan berani dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, kewirausahaan juga merupakan proses kegiatan yang melibatkan kreativitas dan inovasi sebagai dasar sumberdaya pemanfaatan peluang dalam mencapai tujuan kegiatan berwirausaha. Hal penting kewirausahaan terkait dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda (inovasi) yang merupakan hasil berpikir kreatif (kreativitas) untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi tantangan berwirausaha. Pihak yang melaksanakan kegiatan berwirausaha disebut sebagai pelaku wirausaha atau wirausahawan (*entrepreneur*). Dengan demikian terdapat beberapa karakteristik utama wirausahawan yaitu motivasi, kreativitas, inovasi, berani menanggung resiko, berjiwa pemimpin dan mampu bekerjasama (berkolaborasi) dengan berbagai pihak.

Seorang wirausahawan hendaknya memiliki karakter khusus yang membedakannya dengan pelaku usaha lain yang bukan tergolong

wirausahawan. Karakter tersebut selanjutnya akan menjadikan wirausahawan sebagai pelaku usaha yang unggul dan mandiri sehingga memudahkan dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Pada dasarnya, setiap individu memiliki kemampuan untuk menjadi wirausahawan, namun yang membedakannya adalah motivasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya masing-masing. Dalam berwirausaha juga dibutuhkan ketekunan dan kedisiplinan serta konsistensi, seseorang yang lebih tekun dan berani dalam melaksanakan usahanya akan lebih mudah mencapai kesuksesan dibandingkan dengan orang lain yang tidak menekuni dengan baik kegiatan berwirausahanya, sehingga kurang berhasil dalam mengembangkan jiwa berwirausahanya.

Karakter lain yang harus dimiliki wirausahawan adalah visioner, yaitu mampu memprediksi mengenai berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dimasa yang akan datang serta menentukan alternatif pemecahan masalah jika menghadapi tantangan dalam melaksanakan usaha. Hal ini membutuhkan kemampuan berpikir cepat dan respon yang cepat dalam bertindak, sehingga dibutuhkan komitmen dan optimisme serta keuletan. Berbagai karakter tersebut haruslah dimiliki oleh wirausahawan untuk menunjang kegiatan usaha yang ditekuninya. Selain itu, pengalaman juga menentukan kemampuan berpikir kreatif dalam menentukan solusi dalam mengatasi permasalahan.

Keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek di Indonesia, baik aspek ekonomi, sosial politik dan pendidikan, menunjukkan bahwa kedudukan perempuan dalam pembangunan semakin lama semakin meningkat keterlibatannya, sehingga dapat dikatakan bahwa pelibatan perempuan dalam berbagai aspek pembangunan di Indonesia berperan penting dalam mengontrol dan mengakses berbagai manfaat pembangunan tersebut. Disisi lain., kberdayaan perempuan dibidang ekonomi merupakan salah satu indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini disebabkan oleh karena perempuan sangat berpotensi dalam berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi juga dapat terjadi karena adanya pergeseran paradigma mengenai sama pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan dan laki-laki, serta semakin meningkatnya kesadaran partisipasi kaum perempuan dalam pembangunan, dan semakin meningkatnya kemandirian perempuan dalam bidang ekonomi yang berusaha membiayai

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2019). Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif sebagai Indikator Kualitas Pembangunan Nasional dan Daerah. Retrieved Oktober 10, 2024. <https://inklusif.bappenas.go.id/indeks>. Sumber dari laporan publikasi.
- Figuroa\_Domec, C., & Segovia-Perez, M. (2020). *Application on Gender Perspective in Tourism Research : A Theoretical and Practical Approach*. Journal of Tourism Analysis: Revista de Analisis Turistico, Co. 27(2) : 251-270. Sumber dari jurnal 2 penulis.
- Mutmainnah., Nur Fitri. (2020). Peran Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. Jurnal Wedana, Volume VI(1) : 1-7. Sumber dari jurnal satu penulis.
- Palaon., Hilman dan Laksmi Andam Dewi. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi. TNP2K. Australian Government. Sumber dari Buku dua penulis.
- Pratiwi, Ilma., Moses Hutabarat, Deske W.Mandagi, et.al. (2023). Feminist Entrepreneurship. Sumber dari Buku lebih dari tiga penulis. Penerbit Yayasan Kita Menulis, Yogyakarta. Sumber dari Buku lebih dari tiga penulis.
- Purnomo., Agung, Annisa Ilmi Faried, et.al. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Penerbit Yayasan Kita Menulis, Yogyakarta. Sumber dari buku lebih dari tiga penulis.
- Rany, A.P., Farhani, S.A., et.al (2020). Tantangan Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Kuat dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Indonesia Green Growth Program oleh BAPPENAS. JIEP Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan , Vol. 20(1) : 63-73. Sumber dari jurnal lebih dari tiga penulis.
- Reyes, C., & Neergaard, H. (2023). *Feminist Perspectives on Gender and Technology Entrepreneurship in Incubator Settings*. International Journal of Gender and Entrepreneurship, Vol 15(1) : 64-93. Sumber dari jurnal dua penulis.
- Rusdianti., Endang, Sri Purwantini dan N. Setyawandi. (2019). Kewirausahaan Sosial : Kaitannya dengan Pemberdayaan Perempuan.

Penerbit CV. Tigamedia Pratama, Semarang. *Sumber dari Buku tiga penulis.*

Setiawan., Avi Budi, Farhan Hadi Prasetyo, *et.al* (2024). Pembangunan Inklusif dan Industrialisasi di Indonesia: Dampaknya Terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 24(2), 153-166. *Sumber dari jurnal lebih dari tiga penulis.*

Sudarmono, Abdullah Fatah, *et.al.* (2021). Pembangunan Ekonomi Inklusif di Indonesia : Peluang dan Tantangan. Penerbit CV. Putra Surya Santosa, Sleman. *Sumber dari buku lebih dari tiga penulis.*

Tillmar, M., *et.al.* (2021). *The Gendered Effects of Entrepreneurialism In Contrasting Contexts.* *Journal of Entrepreneurial Behavior & Research.* Vol. 26(8) : 1685-1706. *Sumber dari Jurnal lebih dari tiga penulis*

Wasudewa., A.A. Ngurah Gede. (2022). Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning.* Volume 6(3) : 262-275. *Sumber dari jurnal satu penulis.*

Windusancono., Bambang Agus dan M. Daeni. (2022). Peran Perempuan dalam Pembangunan Perekonomian Keluarga Melalui Pengamalan Nilai-nilai Pancasila. *Majalah Ilmiah FISIP Untag, Semarang, Volume 19(1) : 50-65. Sumber dari jurnal dua penulis.*

Zahrah., Fatimatuz dan Sri Rahayu. (2024). Hambatan dan Peluang Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan di Kawasan Kepulauan : Tinjauan Literatur Kritis. *Jurnal Archipelago*, Vol. 03 (I) : 67-81. *Sumber dari jurnal 2 penulis.*


## PROFIL PENULIS



### **Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si.**

Penulis merupakan dosen tetappada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2017. Sebelum mengabdikan sebagai dosen, penulis mengabdikan diri pada instansi pemerintahan sebagai perencana pembangunan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Makassar. Saat ini, penulis sepenuhnya mengabdikan dirisebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan ilmiah seperti pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional, serta menyajikan materi pada kegiatan workshop/sosialisasi/pelatihan terkait kewirausahaan, agribisnis dan perencanaan pembangunan.

Email: [citraayni@unm.ac.id](mailto:citraayni@unm.ac.id)



Perjalanan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan dan peluang, mulai dari globalisasi, transformasi digital, hingga dampak perubahan iklim. Dalam menghadapi dinamika tersebut, kewirausahaan menjadi pilar penting untuk menggerakkan ekonomi sekaligus meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Buku ini mengupas tuntas berbagai aspek penting terkait pembangunan ekonomi yang berpihak pada pertumbuhan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Buku ini terdiri dari berbagai bab yang membahas aspek fundamental dan strategis, mulai dari teori ekonomi pembangunan, peran UMKM sebagai pilar ekonomi nasional, pentingnya inovasi dan teknologi, hingga kebijakan publik yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan. Kami juga menyoroti isu-isu kontemporer seperti transformasi ekonomi digital, dampak perubahan iklim, dan pemberdayaan ekonomi daerah yang relevan dengan konteks Indonesia.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996

